

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**STRATEGI KOMUNIKASI SIAK TELEVISI DALAM
MEMPERLUAS SEGMENT PEMIRSA MELALUI
APLIKASI TERAS (TELEVISI RADIO SIAK)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau



PUTRI GUS HARYATI

NPM : 189110234
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Putri Gus Haryati
NPM : 189110234
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Hari/Tanggal Seminar : Rabu, 25 Mei 2022
Judul Penelitian : Strategi Komunikasi Siak Televisi Dalam Memperluas
Segmen Pemirsa Melalui Aplikasi TERAS (Televisi
Radio Siak)

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-bab dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk disidangkan dalam ujian seminar komprehensif.

Pekanbaru, 06 Juni 2022

Menyetujui
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Pembimbing


Dr. Fatmawati, S.IP., MM
NIDN: 1010068102


Tessa Shasrini, B. Comm., M.HrD
NIDN: 1017098205

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama : Putri Gus Haryati
NPM : 189110234
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Hari/Tanggal Komprehensif : Rabu, 25 Mei 2022
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Siak Televisi Dalam
Memperluas Segmen Pemirsas Melalui Aplikasi
TERAS (Televisi Radio Siak)

Naskah ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Komunikasi dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 06 Juni 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua,



Tessa Shasrini, B. Comm., M.HrD

Anggota,



Benni Handayani, M.I.Kom

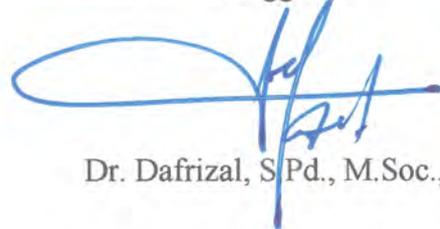
Mengetahui,

Wakil Dekan I



Cutra Aslinda, M.I.Kom

Anggota



Dr. Dafrizal, S.Pd., M.Soc., Sc

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Nomor: 0497/A-UJR/3-Fikom/2022 Tanggal **20 Mei 2022** maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini **Rabu Tanggal 25 Mei 2022 Jam: 09.00 – 10.00 WIB** bertempat di ruang **Aula** Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa atas:

Nama : **Putri Gus Haryati**
NPM : 189110234
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Siak Televisi Dalam Memperluas Segmen Pemirsa Melalui Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak)
Nilai Ujian : Angka: "79.66"; Huruf: "B+"
Keputusan Hasil Ujian : Lulus/Ditunda/Tidak Lulus
Tim Penguji :

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Tessa Shasrini, B. Comm., M.HrD	Ketua	1. 
2.	Benni Handayani, M.I.Kom	Penguji	
3.	Dr. Dafrizal, S.Pd., M.Soc., Sc	Penguji	3. 

Pekanbaru, 25 Mei 2022

Dekan,


Dr. Muhd AR Imam Riauan, M.I.Kom
NPK: 150802514

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI KOMUNIKASI SIAK TELEVISI DALAM MEMPERLUAS
SEGMENT PEMIRSA MELALUI APLIKASI TERAS
(TELEVISI RADIO SIAK)**

Yang Diajukan Oleh:
PUTRI GUS HARYATI
189110234

Pada Tanggal:

Pekanbaru, 06 Juni 2022

Mengesahkan

DEKAN FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

Dr. Muhi AR Imam Riau, M.I.Kom

Tim Penguji

Tanda Tangan,

Tessa Shasrini, B. Comm, M.HrD



Benni Handayani, M.I.Kom



Dr. Dafrizal, S.Pd., M.Soc., Sc



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Gus Haryati
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Apit, 17 Agustus 2000
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Alamat/No Tlp : Jl. Air Dingin, Taqwa 7, / 0822 8545 7529
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Siak Televisi Dalam Memperluas Segmen Pemirsa Melalui Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali pengarahan Tim Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Bersedia untuk mempublikasi karya tulis saya (Skripsi) di jurnal Fakultas ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
5. Pernyataan ini sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyampaian dari apa yang saya nyatakan di atas (poin 1-3), maka saya bersedia menerima saksi pembatalan nilai skripsi dan atau pencabutan gelar akademik kesarjanaan saya dan saksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 06 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Putri Gus Haryati

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Bismillahirrahmanirrahim

“Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang”

We must keep putting one foot in front of the other even when we hurt, for we will never know what is waiting for us just around the bend. Sebuah ungkapan dari kutipan seorang anonim yang akhirnya membuat saya akan terus melangkah kaki kedepan bahwa kita tidak akan pernah tau apa yang menunggu kita di tikungan.

Alhamdulillah, sujud syukur kusembahkan kepadamu ya Allah. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman, bersabar dan insyaallah hingga detik ini saya bisa menyelesaikan penelitian saya, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal penulis dalam meraih cita-cita dikemudian hari.

Papa saya M. HARUN L, S.H. yang telah memberikan bimbingan serta kasih sayang berlimpah dari saya lahir hingga sebesar ini.

Mama saya TINA JUNITA yang telah melahirkan saya dan atas kelimpahan do'a yang tak ada habisnya, serta segala hal yang telah mama lakukan, semua yang terbaik.

Kepada Kakek dan Nenek yang selalu memberi dukungan kepada cucunya dalam menempu dunia pendidikan.

Terima kasih juga kepada abang, kakak, dan adik-adik saya yang selalu memberi dukungan dan doa tanpa hentinya. Kepada Abang Lukman Harun, Kakak Masrani,

Abang Mega Satria, Abang Indra Gunawan, Abang Andi Saputra, Abang Ismail Harun, Abang Remdoni dan kakak ipar saya, adik-adik saya Hardiyanti Rukmana, Debita Zakia, Nadiah Afifah, Bambang Fatur Rahman, Wahyuni dan Wahyudi kalian adalah yang membuat saya bertahan selama ini.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

MOTTO

“Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya”

(Q.S At-Talaq: 4)

“Amalan yang lebih dicintai Allah adalah amalan yang terus menerus dilakukan walaupun sedikit”

(Nabi Muhammad SAW)

“We must keep putting one foot in front of the other even when we hurt, for we will never know what is waiting for us just around the bend”

(Anonim)

“This life is a choice. Whatever makes you sad, leave it. And, whatever makes you smile, hold it”

(Putri)

KATA PENGANTAR

Bismilahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan kasih dan sayangNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan usulan penelitian ini dengan baik. Dengan judul penelitian “Strategi Komunikasi Siak Televisi Dalam Memperluas Segmen Permirsas Melalui Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak). Usulan penelitian ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

Penulis mengakui bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak niscaya penelitian ini tidak dapat terwujud. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan ribuan terimakasih yang dalam kepada:

1. Dr. Muhd. AR. Imam Riauan, M.I.KOM selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
2. Dr. Fatmawati, S.IP., MM selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
3. Tessa Shasrini, B.Comm., M.Hrd selaku pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan kepada penulis melalui petunjuk dan saran yang diberikan selama menyelesaikan penelitian ini.
4. Eka Fitri Qurniawati, M.I.Kom, selaku Pembimbing Akademik (PA) yang sudah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan kepada

- penulis melalui petunjuk dan saran yang diberikan selama menyelesaikan penelitian ini.
5. Dosen program studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, yang sudah membekali penelitian ini dengan berbagai ilmu yang bermanfaat serta tidak lupa tenaga administratif Fikom Universitas Islam Riau yang lain yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis selama proses pendidikan berlangsung.
 6. Papa, Mama, abang, kakak, dan adik yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa terbaik untuk kesuksesan penulis.
 7. Kepada kakek dan Nenek yang selalu memberi dukungan kepada cucunya dalam menempu dunia pendidikan.
 8. Rio Akbar Harahap sahabat saya dari SMA sampai sekerang yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta tempat bercerita ketika saya merasa banyak masalah.
 9. Kepada teman-teman OTW TOBAT yang beranggotakan Ayu, Deva, Fadya, Rahmi, Siti, dan Tiara yang telah memberikan dukungan dan inspirasi kepada penulis.
 10. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2018 Ilmu Komunikasi dan Ilmu Komunikasi kelas F selaku teman kelas yang selalu memberikan penulis semangat dan membuat penulis percaya diri untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
 11. *Last but not least, I wanna thank me I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doinnng all this hard work I wanna thank me*

for having no days off. I wanna thank me for never quitting I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive.

Penelitian ini penulis selesaikan dengan semaksimal mungkin, jika dalam skripsi ini terdapat kesalahan ataupun kekurangan dalam penulis dan isi. Maka penulis mohon maaf dan mengharapkan kritikan dan saran yang membangun untuk penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 06 Juni 2022

Penulis

PUTRI GUS HARYATI
NPM 18910234

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI	ii
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
Abstrak.....	xvii
<i>Abstract</i>	xviii
Abstrak	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	12
C. Fokus Penelitian	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	14
1. Tujuan:.....	14
2. Manfaat:	14
a. Manfaat Akademis.....	14
b. Manfaat Praktis	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Kajian Literatur	15
1. Strategi Komunikasi	15
2. Televisi	22
3. Segmen Pemirsa	24
B. Definisi Operasional.....	24
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	25
1. Persamaan.....	27
2. Perbedaan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Subjek Dan Objek Penelitian	29
1. Subjek	29
2. Objek	30
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	31
D. Sumber Data	32
1. Data Primer.....	32

2. Data Sekunder	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Observasi	32
2. Wawancara	33
3. Dokumentasi	33
F. Teknik Pemeriksa Keabsahan Data	33
G. Teknik Analisi Data	33
1. Reduksi Data	34
2. Penyajian Data	34
3. Menarik Kesimpulan/ <i>Verifikasi</i>	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
1. Gambaran Umum Dinas Komunikasi dan Informatika	36
2. Visi Dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika	37
3. Tugas dan Wewenang	39
B. Gambaran Umum Siak Televisi	43
1. Tujuan Dan Maksud	45
2. Persiapan Migrasi Siak Televisi Ke Digital	47
3. Program Siak Televisi	47
4. Jangkauan Siaran Siak Televisi	48
5. Profil Subjek Penelitian	49
6. Informasi Pada Penelitian	49
C. Hasil Penelitian	49
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	52
a. Perencanaan Strategi Aplikasi TERAS	52
b. Perencanaan Program Siaran	54
c. Perencanaan Jangkaun Siaran Siak Telivisi	56
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	57
a. Struktur Organisasi	57
3. Pelaksanaan (<i>Actuaiting</i>)	59
a. Proses Pra Produksi Dan Pasca Produksi	59
b. Inovasi	63
4. Pengawasan/Evaluasi (<i>Controlling</i>)	67
a. Pengawasan Dan Evaluasi	67
D. Pembahasan Penelitian	68
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	72
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	72
3. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	73
4. Pengawasan/Evaluasi (<i>Controlling</i>)	74
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Sejarah TVRI Stasiun Televisi Pertama di Indonesia.....	3
Tabel 1.2. Nama Stasiun Televisi Swasta.....	4
Tabel 1.3. Stasiun Televisi Lokal Di Pekanbaru.....	6
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	25
Tabel 3.1. Tabel Waktu Penelitian.....	31
Tabel 4.1. Subjek Penelitian.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Aplikasi TERAS.....	9
Gambar 1.2. Wawancara Bersama Kabid Siak Televisi	12
Gambar 1.3. Wawancara Bersama Salah Satu Masyarakat	12
Gambar 2.1. Jenis Program TV	21
Gambar 4.1. Lokasi Diskominfo Siak.....	36
Gambar 4.2. Struktur Organisasi Diskominfo Siak	38
Gambar 4.3. Kantor Siak Televisi.....	44
Gambar 4.4. Struktur Organisasi Siak Televisi.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Ruang Siaran Siak Televisi
- Lampiran 2: Ruang Editor Siak Televisi
- Lampiran 3: Ruang Live Streaming
- Lampiran 4: Ruang Administrasi
- Lampiran 5: Dokumentasi Wawancara Bapak Hery Setiawan
(Staff Pembuat Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak))
- Lampiran 6: Dokumentasi Wawancara Bapak Moh.Rifa Fauzie, S.Kom
(Seksi Pengembangan Aplikasi)
- Lampiran 7: Dokumentasi Wawancara Bapak Paula Chandra, SE
(Bidang Informasi Komunikasi Publik Data Statistik)
- Lampiran 8: Dokumentasi Wawancara Syah Ria Melani
(Masyarakat Yang Menonton Menggunakan Televisi)
- Lampiran 9: Dokumentasi Wawancara Melanny Rahmadana
(Masyarakat Yang Menonton Menggunakan Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak))
- Lampiran 10: Gambar Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak)
- Lampiran 11: Surat Izin Riset Dari Fakultas Ilmu Komunikasi
- Lampiran 12: Surat Rekomendasi Pemerintah Provinsi Riau Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)
- Lampiran 13: Surat Keterangan Penelitian Pemerintah Kabupaten Siak Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)
- Lampiran 14: Surat Balasan Rekomendasi Riset Dinas Komunikasi Dan Informasi Pemerintah Kabupaten Siak
- Lampiran 15: Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Dinas Komunikasi Dan Informasi Pemerintah Kabupaten Siak
- Lampiran 16: Bio Data Penulis

ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI SIAK TELEVISI DALAM MEMPERLUAS SEGMENT PEMIRSA MELALUI APLIKASI TERAS (TELEVISI RADIO SIAK)

Putri Gus Haryati
NPM 189110234

Penelitian berjudul: “Strategi Komunikasi Siak Televisi Dalam Memperluas Segment Pemirsa Melalui Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak)” Dilatar belakangi oleh strategi komunikasi diperlukan dalam proses siak televisi dalam memperluas segment pemirsa, penelian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi siak televisi dalam memperluas segment pemirsa melalui aplikasi TERAS. Dengan jalan menyuguhkan acara-acara yang diminati oleh masyarakat. Dengan adanya acara-acara yang menarik perhatian masyarakat, diharapkan segment pemirsa dari Siak Televisi bertambah banyak. Dengan membuat acara-acara yang menarik dan memperkenalkan aplikasi TERAS kemasyarakat luas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu data yang sudah didapatkan digambarkan dengan kata-kata serta dipisahkan menurut kategorinya masing-masing. Untuk mengetahui apa saja awal proses strategi komunikasi siak televisi dalam memperluas segment pemirsa melalui aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak). Dengan menggunakan Strategi komunikasi memakai POAC yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Evaluasi atau Pengawasan.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Televisi, POAC, Aplikasi TERAS

ABSTRACT

SIAK TELEVISION COMMUNICATION STRATEGY IN EXPANDING AUDIENCE SEGMENT THROUGH TERAS APPLICATION (SIAK RADIO TELEVISION)

Putri Gus Haryati
NPM 189110234

The research entitled: "Siak Television Communication Strategy In Expanding Audience Segment Through TERAS Application (Television Radio Siak)" Against the background of the communication strategy needed in the television broadcasting process in expanding audiences, this study aims to find out how the television siak communication strategy in expanding the audience segment through TERRACE application. By presenting events that are of interest to the community. With the programs that attract the public's attention, it is hoped that the audience segment of Siak Televisi will increase. By making interesting events and introducing the TERAS application to the wider community. This study uses a descriptive qualitative method, namely the data that has been obtained is described in words and separated according to their respective categories. To find out what was the beginning of the communication strategy process for Siak Television in expanding the audience segment through the TERAS application (Television Radio Siak). By using a communication strategy using POAC, namely Planning, Organizing, Actuating, and Controlling.

Keywords: *Communication Strategy, Television, POAC, TERAS Application.*

المخلص

استراتيجية الاتصال التلفزيوني سياتك في توسيع نطاق الجمهور من خلال تطبيق تيرا (تلفزيون راديو سياتك)

فوتري غوس هاريانتي

189110234

البحث بعنوان: "استراتيجية الاتصال التلفزيوني في توسيع شرائح الجمهور من خلال التطبيقات استنادًا إلى الخلفية التي تشير إلى أن استراتيجيات الاتصال مطلوبة في العملية التلفزيونية لتوسيع شرائح الجمهور ، تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية استراتيجيات الاتصال التلفزيوني في توسيع شرائح الجمهور من خلال التطبيقات من خلال تقديم البرامج التي تهتم الجمهور. مع الأحداث التي تجذب انتباه الجمهور ، من المؤمل أن تزداد شريحة تستخدم الجمهور من سياتك. من خلال إقامة أحداث شيقة وتقديم التطبيق إلى المجتمع الأوسع. هذه الدراسة المنهج النوعي الوصفي ، أي أن البيانات التي تم الحصول عليها موصوفة بالكلمات ومفصلة حسب الفئات الخاصة بكل منها. لمعرفة ما كانت بداية عملية استراتيجية الاتصال لتلفزيون سياتك في توسيع شريحة الجمهور من خلال تطبيق . باستخدام استراتيجية الاتصال باستخدام ، وهي.

الكلمات المفتاحية: استراتيجية الاتصال ، التلفزيون ، تطبيق ، خلال التطبيقات

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Perkembangan ilmu komunikasi dan teknologi saat ini mengalami kemajuan yang begitu pesat yang membawa manusia pada perkembangan pola pikir yang dapat menunjang perubahan dalam kehidupannya. Kemajuan teknologi ditandai dengan banyaknya bermunculan berbagai macam media komunikasi, baik dalam bentuk media elektronik maupun media cetak. Media cetak banyak mempengaruhi sistem-sistem dalam kehidupan masyarakat yang semakin dirasakan peranannya oleh seluruh kalangan masyarakat. Media komunikasi massa saat ini dituntut untuk saling membenahi diri ditengah ketatnya persaingan bisnis media (Hasanah, 2010).

Media massa yang memiliki kriteria dan memiliki kemampuan dalam menarik perhatian khalayaknya secara bersamaan dan serentak. Sehingga sesuai dengan sifatnya maka media digunakan sebagai penyaluran pesan-pesan komunikasi massa, media massa harus mendapatkan perhatian dan pengawasan yang lebih karena hal ini bersangkutan dengan khalayak yang menerima informasi yang ditayangkan media tersebut (Dr. Abdul Halik, 2013).

Media massa sebagai sarana infomasi dalam menyampaikan pesan yang ditunjukan terhadap khalayak, media massa terdiri dari dua yaitu media cetak dan media elektronik yang mana fungsi dari media massa tersebut untuk menyampaikan pesan-pesan yang dimiliki media baik informasi maupun hiburan. Fungsi dari

media massa bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang sesuatu tanpa mengenal jarak dan waktu serta ruang (Dr. Abdul Halik, 2013).

Perkembangan media massa terbagi menjadi tiga periode yakni: masa sebelum komunikasi massa, masa komunikasi massa, dan masa studi media. Masa Sebelum Komunikasi Massa ditandai dengan kajian kesejarahan komunikasi massa, Pada masa ini kajian konten juga mewarnainya. mulai mempelajari tata cara menulis di surat kabar (pengetahuan persurat kabaran) (A.S, 2014).

Masa Komunikasi Massa ditandai dengan peran media massa sebagai media yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat dan negara. Media sangat perkasa, sehingga berpengaruh kuat terhadap negara ini. Masa kajian media ditandai dengan menguatnya kepemilikan media serta ideologi pemilik dan ekonomi politik media (A.S, 2014).

Massa studi media atau kajian media pada periode ini, istilah pers tidak terlalu populer lagi. Bukan pers yang jadi fokus perhatian utama, tapi kepemilikan media. Wartawan tidak ubahnya seperti pekerja biasa. Dia hanyalah *tools of management*. Pemiliklah yang menentukan warna dan isi media. Periode ini lebih fokus kepada pemilikan media, baik secara teoritis, undang-undang (*regulasi*), maupun prakteknya. Dalam hal klasifikasi, kepemilikan media dan kontrol atasnya menjadi semakin sering menjadi pembicaraan dalam studi. Sistem media diklasifikasikan berdasarkan dua dimensi yakni kepemilikan (*ownership*) dan kontrol (*control*). Kepemilikan media berkisar antara milik swasta dan milik publik yang dikelola pemerintah (A.S, 2014).

Di era modern saat ini, perkembangan teknologi informasi sangat pesat, berbagai media informasi telah berkembang baik dari media cetak maupun elektronik. Hal tersebut merupakan akibat dari tuntutan kebutuhan masyarakat akan informasi dari berbagai media massa. Selain memberikan informasi berupa berita, media juga dapat memberikan informasi hiburan, pendidikan, dan kebudayaan. Saat ini, keberadaan media informasi tentu sangat berpengaruh terhadap pola pikir masyarakat pada umumnya. Salah satu media yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia yaitu media televisi (Monica, 2020).

Di Indonesia sendiri media televisi yang pertama kali berdiri yaitu stasiun televisi TVRI yang berdiri pada 24 Agustus 1962 (berdasarkan SK Menpen RI NO.20/SK/VII/61. Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 215 Tahun 1963 tentang pembentukan Yayasan Televisi Republik Indonesia (Monica, 2020).

Tabel 1.1
Sejarah TVRI Stasiun Televisi Pertama di Indonesia

No.	SEJARAH TVRI	TAHUN PERKEMBANGAN TVRI
1.	Televisi republik Indonesia (TVRI) sempat uji coba dengan menyiarkan upacara HUT RI ke-17.	17 AGUSTUS 1962
2.	TVRI resmi mengudara pertama kali dan menayangkan langsung ASEAN Games IV dari Gelora Bung Karno.	24 AGUSTUS 1962
3.	Mulai siaran setiap hari setelah hiatus pasca ASEAN Games berakhir.	12 NOVEMBER 1962
4.	TVRI Yogyakarta melakukan siaran percobaan disusul oleh stasiun penyiaran daerah lain di Indonesia.	07 JUNI 1966

5.	TVRI ditetapkan sebagai bagian dari organisasi dan tata kerja Departemen Penerangan.	1974
6.	TVRI diharuskan berbagi 8 jam waktu siaran dengan televisi Pendidikan Indonesia.	1991
7.	TVRI berubah statusnya menjadi PT TVRI (Persero) dibawah Kementerian BUMN.	17 APRIL 2002
8.	TVRI resmi jadi Lembaga Penyiaran Publik sesuai dengan UU No 23 Tahun 2002.	24 AGUSTUS 2006

Sumber: (id.m.wikipedia.or)

Pada tahun 1987, dengan ditetapkannya Keputusan Menteri Penerangan RI Nomor:190A/KEP/Menpen/1987 tentang Siaran Saluran Terbatas, maka peluang munculnya stasiun Televisi swasta terbuka dimulai dari:

Tabel 1.2
NAMA STASIUN TELEVISI SWASTA

No.	NAMA STASIUN TELEVISI SWASTA	TAHUN BERDIRINYA STASIUN
1.	RCTI	24 AGUSTUS 1989
2.	SCTV	24 AGUSTUS 1990
3.	MNCTV	23 JANUARI 1991
4.	ANTV	07 MARET 1993
5.	INDOSIAR	11 JANUARI 1995
6.	TRANS 7	22 MARET 2000
7.	METRO TV	25 NOVEMBER 2000
8.	TRANS TV	25 NOVEMBER 2001
9.	TV ONE	17 JANUARI 2002
10.	GLOBAL TV	05 OKTOBER 2002

Sumber: (id.m.wikipedia.or)

Tujuan akhir dari penyampaian pesan media televisi yaitu bisa menghibur, mendidik, sebagai kontrol sosial, dan sebagai bahan informasi. Melalui informasi, manusia dapat mengetahui peristiwa yang terjadi di sekitarnya, memperluas

cakrawala pengetahuan, sekaligus memahami kedudukan serta peranan dalam masyarakat. Kebutuhan informasi seolah-olah sudah menjadi kebutuhan pokok pada sebahagian besar masyarakat. Sehingga televisi mempunyai peranan yang sangat besar bagi pemirsanya (Yufrizal, 2013).

Media pertelevisian baik dari segi kualitas maupun kuantitas terus semakin meningkat dari tahun ke tahun. Ini menunjukkan keseriusan masyarakat di dalam memenuhi kebutuhan informasi yang aktual dan faktual. Perkembangan media massa di Indonesia yang di dalamnya terdapat media televisi tidak terlepas dari runtuhnya orde baru. Perkembangan ini secara tidak langsung menerobos media-media massa saling berlomba untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas program siaran yang disajikan, sehingga masyarakat terpicat untuk melihat atau menonton media tersebut (Yufrizal, 2013).

Era pertelevisian di Provinsi Riau sudah dimulai dari tahun 1977 dimana pada saat ini dibangunlah menara stasiun relai TVRI yang umumnya disebut stasiun pemancar TV atau stasiun transmisi yaitu suatu tempat atau lokasi yang berguna untuk memancarkan siaran televisi di wilayah yang akan dipancarkan, ditahun 1998 di resmikanlah stasiun produksi di Pekanbaru. TVRI Pekanbaru diresmikan oleh Menteri Penerangan pada saat itu yakni Muhammad Yunus Yosfiah pada 3 November 1998. TVRI Stasiun Riau merupakan Stasiun Produksi siaran lokal pertama di Provinsi Riau.

TVRI Riau memiliki jangkauan meliputi Kota Pekanbaru, Kabupaten Kampar, Kabupaten Siak, sebagian Dumai, Kabupaten Bengkalis, sebagian

Kuantan Singingi, sebagian Indragiri Hulu, sebagian Kabupaten Pelalawan, sebagian Rokan Hulu, Rokan Hilir dan sebagainya (Habibi M. H., 2010).

Keberadaan stasiun televisi sebagai media penyampaian informasi saat ini sudah berkembang di seluruh daerah yang ada di Indonesia salah satunya kota Pekanbaru, di Kota Pekanbaru perkembangan televisi di katakan saat pesat dengan berbagai stasiun televisi lokal yang ada di Pekanbaru. Berikut nama stasiun lokal yang ada di Pekanbaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.3
STASIUN TELEVISI LOKAL DI PEKANBARU

No.	STASIUN TELEVISI LOKAL DI PEKANBARU	KABUPATEN/KOTA
1.	TVRI RIAU	PEKANBARU
2.	LABSHOOT TV	PEKANBARU
3.	CENDAWAN TV	PEKANBARU
4.	RIAU TV	PEKANBARU
5.	ESA TV RIAU	PEKANBARU
6.	ROHIL TV	ROKAN HILIR
7.	ROHUL TV	ROKAN HULU
8.	GEMILANG TV	INDRAGIRI HILIR
9.	SAM TV	INDRAGIRI HILIR
10.	SRIJUNJUNGAN TV	BENGKALIS
11.	SIK TV	SIK
12.	SPOT TV	SIK
13.	DUPE TV	DUMAI

Sumber: (id.m.wikipedia.or)

TVRI Stasiun Riau sebagai salah satu Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang dapat berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan informasi dan meningkatkan Sumber Daya Manusia Masyarakat Riau. Untuk itu TVRI Stasiun Riau harus terus berlomba untuk membuat program siaran yang sedemikian rupa dan itu merupakan tantangan berat yang harus dilakukan oleh TVRI Stasiun Riau sendiri. sebagai lembaga penyiaran publik lokal masyarakat Riau sebagai sarana informasi, pendidikan, hiburan dan pengembangan Seni Budaya.

Karena stasiun televisi sudah banyak bermunculan, seperti Stasiun televisi swasta yang telah menarik perhatian para pemirsa untuk melihat siaran yang telah di programkan. Dengan seluruh transmisinya yang tersebar di beberapa daerah Kabupaten dan Kota Provinsi Riau, dengan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang dimiliki TVRI Stasiun Riau dapat dimanfaatkan.

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi serta pencuatnya otonomi daerah, berbagai Kabupaten di Provinsi Riau menghadirkan berbagai stasiun televisi lokal. Salah satu stasiun televisi lokal yang ada di kabupaten Siak Sri Indrapura adalah Siak Televisi yang terletak di Jalan Sultan Ismail Kampung Dalam, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Siak televisi telah ada sejak tahun 2005, secara perlahan mengupayakan peningkatan mutu dan penambahan menu program siaran yang disajikan setiap harinya mulai dari jam 06.00 WIB sampai jam 24.00 WIB.

Daya jangkau Siak Televisi sangat luas dari sabang sampai merauke karena siak televisi bersiaran secara digital satelit atau menggunakan satelit dan melakukan streaming di youtube dengan bertambahnya siaran menggunakan aplikasi TERAS dan masih berbasis internet.

Siak televisi berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan informasi dan meningkatkan sumber daya manusia di Kabupaten Siak, Siak Televisi harus terus berkreasi untuk membuat program siaran agar meningkatkan pemirsa yang menonton siak televisi dan itu tantangan berat yang harus dilakukan siak televisi, karena kehadiran media digital seperti youtube yang menghadirkan variasi

tayangan seperti televisi dan stasiun televisi sudah banyak bermunculan, seperti stasiun televisi swasta yang menarik perhatian pemirsa untuk melihat siarannya.

Untuk mengakses informasi Siak Televisi telah meluncurkan aplikasi TERAS (televisi radio siak) bisa di akses melalui Handphone, aplikasi ini merupakan hadiah terbaik anak bangsa di bawah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Siak.

Aplikasi ini baru di luncurkan oleh Dinas komunikasi dan Informasi pada tanggal 17 agustus 2021, aplikasi ini terbilang masih baru tapi sudah banyak mengguna atau mengakses aplikasi ini dapat dilihat dari play store sebanyak 500+ selama dua bulan. Aplikasi ini adalah suatu trobosan dari inovasi bidang informasi yang ada di pemerintah Kabupaten Siak.

Aplikasi TERAS di gagas oleh IKPS (informasi komunikasi persandian dan statistik), Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Siak, sehingga berbagai informasi pembangunan baik promosi UMKM, serta ekonomi kreatif yang ada di Kabupaten Siak bisa dilakukan melalui Siak Televisi dan melalui aplikasi TERAS (televisi radio siak) (dikominfor.siakkab.go.id).



Gambar 1.1 Aplikasi TERAS

Sumber: Play Store

Persaingan antar stasiun televisi di era global pada saat sekarang ini sangat ketat baik dalam hal program siaran, materi acara maupun perangkat teknologinya. Hal ini terbukti dari perubahan dan peningkatan perangkat teknologi masing-masing stasiun televisi serta materi acara dan program siaran yang disajikan untuk dinikmati oleh pemirsa. Dengan demikian setiap stasiun televisi harus memiliki strategi yang jelas di dalam menarik dan memperluas segmen pemirsanya.

Hasil pra survey yang pertama peneliti lakukan pada tanggal 05 September 2021 Pukul 14.00 WIB. Yang lakukan di kelurahan Kampung Dalam kecamatan Siak dengan salah satu masyarakat yang sering mengakses atau menonton siak televisi menggunakan stasiun televisi bahkan menggunakan aplikasi Youtube, Facebook, dan TERAS menemukan dengan adanya aplikasi tersebut memudahkan untuk menonton siak televisi dimana saja dan kapan saja dengan adanya aplikasi

TERAS membuat pengguna sangat efisien untuk digunakan dan dapat mengakses informasi. Akan tetapi masih ada juga masyarakat kurang mengetahui apa itu aplikasi TERAS.

Hal ini lah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan siak televisi dalam memperluas segmen permirsanya.

Peneliti melakukan sedikit wawancara dengan masyarakat kelurahan Kampung Dalam, jawaban dari masyarakat adalah, Pendapat tentang mengenai aplikasi TERAS dan program siaran siak televisi, “Aplikasi TERAS sendiri saya mengetahui dari iklan yang ada saat menonton siak televisi ternyata siak televisi sudah bisa ditonton melalui handphone dengan mengakses aplikasi TERAS memudahkan untuk menonton dan mengakses berita atau informasi, unruk program di siak televisi sebenarnya cukup menarik karena berbasisi sesuatu dan juga pengenalan yang ada di daerah kita sendiri, jadi untuk hiburan minimal untuk menambah wawasan dan juga edukasi kita tentang apa saja yang ada di Kabupaten Siak” Ujar salah satu warga Kampung Dalam.

Hasil pra survey yang kedua peneliti lakukan pada tanggal 05 September 2021 di kantor siak televisi bersama pejabat yang berwenang pada pukul 17.37 WIB menemukan masih banyaknya Hambatan internal mau pun eksternal yang di hadapi siak televisi dan bagaimana sosialisasi aplikasi TERAS. Hal ini lah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti di siak televisi, sehingga bisa memberikan jawaban.

Peneliti melakukan sedikit wawancara dengan pejabat yang berwenang di siak televisi, jawaban dari kapala bidang siak televisi adalah, Pendapat tentang

hambatan internal dan eksternal yang di hadapi siak televisi dan bagaimana stretegi pengembangan siak televisi mengenai aplikasi TERAS. “Untuk hambatan internal dan eksertal yang di hadapi siak televisi yaitu untuk hambatan internal berupa SDM (sumber daya manusia) seperti kurangnya anggota dan infrastruktur kurang memadai seperti gedung dan peralatan sangat kurang.

Dari hambatan eksternal meperkenalkan siak televisi supaya dinikmati oleh masyarakat dan ini tantangannya bagaimana kita merebuat market share atau marker penonton dengan banyaknya stasiun televisi itu menjadi tentangan untuk siak televisi. Sedangkan untuk *feedback* aplikasi TERAS sejauh ini alhamdulillah ada, sebelum ada aplikasi ini siak televisi bersiaran secara digital satelit atau menggunakan satelit dan melakukan streaming di Youtube dengan bertambahnya siaran menggunakan aplikasi TERAS dan masih berbasi internet.

Masyarakat makin mudah untuk menonton siak televisi jadi mereka yang tidak punya parabola mereka bisa menggunakan handphone jadi *feedback* dari masyakatnya bagus sejak di *launching* aplikasi itu sudah hampir 500+ orang mengakses atau menggunakan aplikasi TERAS dalam waktu dua bulan dan peningkatan permirsa bertambah” Ujar kbid siak televisi.



Gambar 1.2 Wawancara bersama kabid siak televisi



Gambar 1.3 Wawancara bersama salah satu masyarakat

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah berikut:

1. komunikasi yang diterapkan oleh siak televisi dalam memperluas segmen permirsas.

2. Siak televisi dalam menembus keterbatasan akses melalui aplikasi.
3. Dengan adanya aplikasi TERAS mudah pengan pengguna mengakses informasi
4. Banyaknya masyarakat yang kurang mengetahui aplikasi TERAS.
5. Strategi komunikasi siak televisi dalam memperluas segmen pemirsa melalui aplikasi TERAS.

C. Fokus Penelitian

Karena banyaknya permasalahan yang telah diidentifikasi, keterbatasan peneliti serta urgensi dari pentingnya kehadiran televisi lokal menambah variasi atau pilihan bagi masyarakat setempat untuk mendapatkan informasi, hiburan, dan pendidikan. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk membatasi permasalahan, agar tidak terjadi kesalah pahaman dan pelebaran dalam pembahasan. Maka peneliti membatasinya hanya pada Strategi Komunikasi Siak Televisi Dalam Memperluas Segmen Pemirsa Melalui Aplikasi TERAS.

D. Rumusan Masalah

Dimana berdasarkan penjelasan latar belakang permasalahan diatas, maka yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi komunikasi Siak Televisi Dalam Memperluas Segmen Pemirsa Melalui Aplikasi TERAS (televisi radio siak).

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan:

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi siak televisi dalam memperluas segmen pemirsa melalui aplikasi TERAS (televisi radio siak).

2. Manfaat:

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan pengetahuan ilmiah dan diharapkan dapat memperkaya di bidang kajian Ilmu Komunikasi dalam penemuan kaidah ataupun mengenai cara strategi komunikasi siak televisi dalam memperluas segmen pemirsa melalui aplikasi TERAS.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Komunikasi, serta dapat dijadikan bahan referensi dan pengetahuan bagi masyarakat luas. Terutama bagi penulis yang ingin meneliti bidang yang sama, yaitu strategi komunikasi siak televisi dalam memperluas segmen pemirsa melalui aplikasi TERAS.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Literatur

1. Strategi Komunikasi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*strategos*” (stratus yakni militer atau pemimpin) yakni berarti “*generalship*” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang, konsep ini relevan dengan situasi pada zaman dahulu yang sering diwarnai perang dimana jenderal dibutuhkan untuk memimpin suatu angkatan perang (Habibi M. H., 2010).

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Strategi komunikasi perlu disusun secara luwes, sehingga taktik operasional komunikasi dapat segera disesuaikan dengan faktor-faktor yang berpengaruh (Yufrizal, 2013).

(Arni, 2004) mengatakan bahwa strategi komunikasi adalah semua yang terjadi terkait mengenai rencana dan taktik atau cara yang akan dipergunakan untuk melancarkan komunikasi dengan menampilkan pengirim, pesan, dan penerimaannya pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Strategi komunikasi memungkinkan suatu tindakan komunikasi dilakukan untuk terget-terget komunikasi yang dirancang sebagai terget perubahan. Strategi komunikasi terbagi menjadi tiga teori utama.

1. *Put Strategy*, dimana strategi komunikasi pada bagian ini difokuskan untuk meraih khalayak masyarakat, yang bertujuan untuk mengarahkan khalayak untuk dapat melihat produk, mempertimbangkan, kemudian masuk kedalam jaringan perusahaan.

2. *Push Strategy*, Strategi Komunikasi ini memfokuskan pada kemampuan kinerja kekwaryawannya, strategi ini mengarahkan pada terwujudnya kekuatan untuk mendorong kesetiaan dan komitmen kerjanya.

3. *Pull Strategy*, strategi komunikasi untuk mempertahankan image perusahaan dan prosesnya mengarahkan pada tujuan untuk menjaga hubungan dengan relasi dan pelanggan perusahaan (Pangesti, 2021).

Model teori strategi komunikasi Middleton (1980) seorang pakar perencanaan komunikasi membuat definisi yang menyatakan strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mudai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh atau efek yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. Ia menyatakan bahwa juga di dalam strategi komunikasi setiap aktivitas kelompok atau organisasi juga sangat penting menggunakan sistem POAC di dalam sebuah forum untuk bisa mencapai tujuan strategi komunikasi yang akan dituju.

Strategi komunikasi dalam sistem POAC ialah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan/evaluasi (*controlling*).

Berikut merupakan definisi dari perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan ataupun evaluasi menurut Middleton 1980 seorang pakar perencanaan komunikasi yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan fungsi penentu tentang apa yang akan dilaksanakan dalam batas waktu tertentu, biaya dan fasilitas tertentu untuk mencapai hasil yang telah ditentukan. Perencanaan juga merupakan suatu pemikiran pendahuluan dalam usaha mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan memberikan sasaran bagi organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapai sasaran tersebut dengan cara menetapkan tujuan, aturan, menyusun rencana dan sebagainya.

Tujuan perencanaan adalah suatu hasil akhir yang secara efektif dan efisien menjadi pokok akhir secara efektif dan efisien menjadi pokok dari proses manajemen, sesuai dengan kebijakan saranan umum yang telah ditentukan.

2. Perorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah menciptakan suatu kerangka atau struktur kerja yang tersusun rapi, sehingga setiap bagian akan merupakan satu kesatuan dan bersifat saling mempengaruhi dengan kata lain bisa juga disebut penyusunan tugas kerja dan tanggung jawabnya. Perorganisasian meliputi proses pengaturan dan pengalokasian kerja, wewenang dan sumber daya dikalangan anggota organisasi sehingga mereka dapat mencapai tujuan organisasi secara efisien.

Tujuan pengorganisasi yaitu mempermudah pelaksanaan tugas dan pengawasan setiap unit orang sehingga manajemen berhasil secara efektif dan efisiensi.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin untuk membimbing, mengarahkan, mengatur segala kegiatan orang yang diberikan tugas di dalam melaksanakan sesuatu kegiatan usaha. Dalam menciptakan suasana yang tepat para pemimpin membantu karyawan mereka dengan menjalankan tugasnya dengan baik dibandingkan dengan perencanaan dan pengorganisasian yang berhubungan dengan aspek-aspek yang lebih abstrak, kegiatan kepemimpinan sangat konkrit karena berkaitan langsung dengan orang.

Tujuannya adalah agar proses manajemen dapat berhasil sesuai dengan rencana yang diharapkan secara efektif dan efisien.

4. Pengawasan/ Evaluasi (*Controlling*)

Kontrol yang mempunyai peranan atau kedudukan yang penting sekali dalam manajemen, mengingat mempunyai fungsi untuk menguji apakah pelaksanaan kerja teratur terbit, tertib terarah atau tidak, walaupun perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan baik, tetapi apabila pelaksanaan kerja tidak teratur, tertib dan terarah maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Dengan demikian control ini mempunyai peran untuk mengawasi segala kegiatan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Komunikasi dapat segera disesuaikan dengan faktor-faktor yang berpengaruh, untuk mencapai tujuan komunikasi secara efektif, seorang strategi komunikasi perlu memahami sifat-sifat komunikasi dengan pesan, guna dapat menentukan jenis media yang akan diambil dan teknik komunikasi yang akan ditangkap (Yufrizal, 2013).

Menurut Anwar Arifin dalam buku “strategi komunikasi” menyatakan bahwa sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan. Jadi merumuskan strategi komunikasi, berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapkan dan yang akan mungkin dihadapi di masa depan, guna mencapai efektivitas. Dengan strategi komunikasi ini, berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan cara mudah dan cepat (Yufrizal, 2013).

Sebagai sebuah media massa elektronik televisi swasta lokal yang pertama hadir di Kabupaten Siak yaitu Siak Televisi seharusnya memahami prinsip komunikasi massa. Karena dengan mengetahui hal ini maka sasaran yang ingin dicapai dapat tercapai dengan sempurna.

Menurut Joseph A Devito, dalam buku Ilmu Komunikasi karya Onong Uchjana Effendy komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya (Yufrizal, 2013).

Berkomunikasi dengan menggunakan media elektronik hari ini merupakan suatu yang penting. Masyarakat sebagai subjek dari komunikasi harus mengetahui bagaimana berkomunikasi yang efektif dalam penyampaian pesan kepada masyarakat. Sehingga strategi yang diterapkan Siak Televisi berjalan sempurna.

Siak Televisi sebagai televisi lokal harus mempunyai strategi program yang jelas sebelum memproduksi program. Strategi program ini harus disusun bersama antara Direktur Program dengan Manajer Senior yang lain. Menurut Pringle-Starr-

McCavvitt (1991), terdapat tiga faktor penting yang harus dipertimbangkan pengelola stasiun swasta lokal dalam menyusun strategi programnya yaitu:

- a. *The nature of the licensee*, ini dapat diartikan sebagai misi atau fungsi utama keberadaan stasiun swasta lokal.
- b. Kebutuhan dan kepentingan masyarakat.
- c. Upaya menggali dana dari pihak-pihak tertentu dan masyarakat.

Media televisi membutuhkan program untuk mengisi waktu siarannya dan tidak akan berfungsi apa-apa tanpa tersedia program untuk disiarkan. Media televisi dikenal oleh khalayak dari berbagai program siaran yang ditayangkannya.

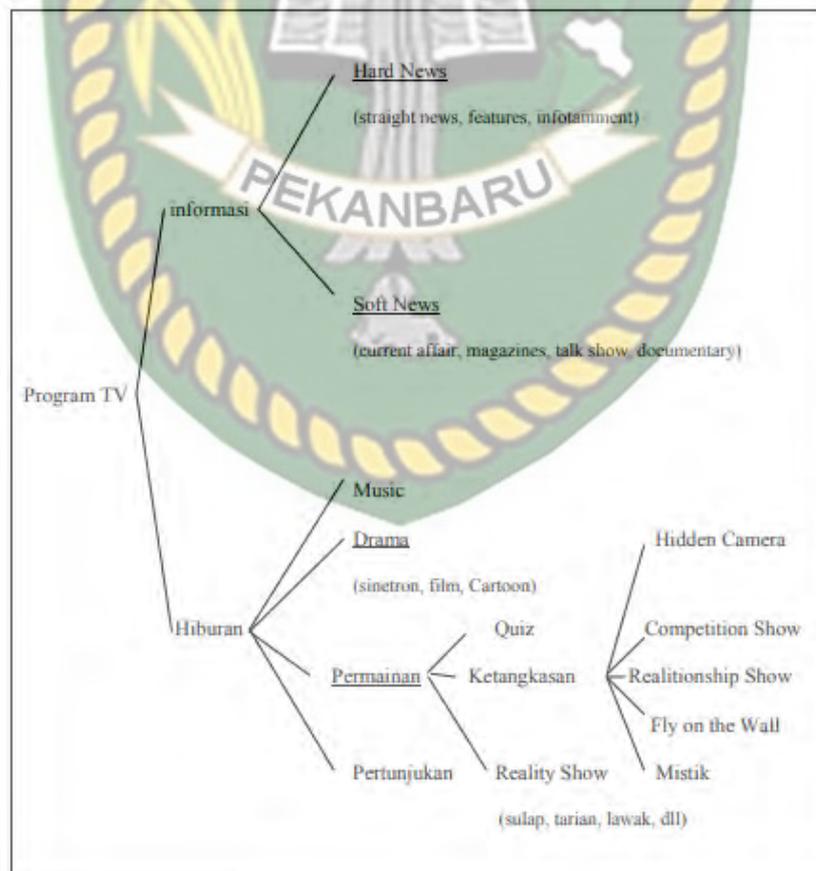
Televisi mempunyai daya tarik yang sangat besar bagi masyarakat, sehingga pola-pola kehidupan manusia sebelum munculnya televisi menjadi berubah total. Media televisi menjadi panutan baru bagi kehidupan manusia, dengan tidak menonton televisi akan menjadi ketinggalan dan sama saja dengan manusia yang buta informasi.

Menurut Vincent Gaspersz dalam bukunya *Perencanaan Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Sektor Publik* mengatakan bahwa strategi merupakan elemen kunci untuk mencapai suatu tujuan. Dan menurut (Gaspersz, 2004) perlu dilakukan perencanaan strategi, perencanaan strategi memudahkan komunikasi dan partisipasi, mengakomodasi keinginan dan nilai-nilai yang berbeda, membantu pembuatan keputusan yang teratur, dan menjamin keberhasilan dari implementasi sasaran-sasaran dan tujuan. Perencanaan strategi meningkatkan komunikasi tidak hanya dari manajer atas kepada karyawan atau sebaliknya, tetapi juga lintas fungsi divisi dan program-program.

Strategi dalam memperluas segmen pemirsa, menurut Kottler (1980) terdiri dari serangkaian langkah yang berkesinambungan yang terdiri dari 3 tahap yaitu:

- a. *Segmentasi*, pada dasarnya adalah suatu strategi untuk memahami struktur pemirsa.
- b. *Targeting* atau target adalah persoalan bagaimana memilih, menyeleksi dan menjangkau pemirsa.
- c. *Positioning*, pada dasarnya adalah suatu strategi untuk memasuki jendela otak pemirsa.

Pertelevisian membagi programnya dalam beberapa jenis, menurut Morissan (M.A, 2005) jenis program televisi yaitu:



Gambar 2.1 Jenis Program TV

Sumber: (Habibi M. H., 2010)

Berbeda dengan stasiun televisi swasta, pengelola stasiun televisi swasta lokal menata acara dengan menekankan pada aspek pendidikan masyarakat yang bertujuan untuk mencerdaskan pemirsanya. Program siaran disusun berdasarkan pada gagasan melestarikan dan mendorong berkembangnya budaya lokal.

2. Televisi

Televisi adalah satu media massa yang mempunyai berbagai fungsi. Fungsi televisi adalah sebagai alat informasi bagi masyarakat yang membutuhkan informasi baik nasional maupun internasional. Informasi ini berguna untuk menambahkan ilmu pengetahuan mereka akan berita yang diserap oleh masyarakat yang menggunakan media tersebut (Rahmah, 2013).

Media televisi menyediakan informasi dan kebutuhan manusia, seperti berita cuaca, informasi financial atau katalog berbagai macam produksi barang. Pemirsa akan selalu terdorong untuk mencari sesuatu yang tidak diketahui melalui televisi. Pada akhirnya media televisi akan sangat mempengaruhi pola pikir pemirsanya melalui program siaran media tersebut.

Ada dua unsur utama yang mendukung media televisi, yaitu perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Perangkat keras terdiri dari studio televisi, transmisi atau pemancar dan pesawat penerima siaran yang biasa disebut trilogi televisi, ketiga unsur perangkat keras itu merupakan perpaduan yang tidak mungkin dipisahkan satu sama lainnya. Sedangkan perangkat lunak ialah sarana pendukung yang memungkinkan perangkat keras dapat berfungsi, yang termasuk

dalam perangkat lunak antara lain yaitu sistem, perencanaan, organisasi, administrasi, dan manajemen.

Pertelevisian baru dapat berjalan apabila didukung oleh suatu organisasi yang dinamakan organisasi penyiaran atau badan penyiaran. Badan penyiaran ini terdiri dari tiga (3) unsur, yaitu administrasi, teknik, dan siaran. Televisi siaran yang didukung oleh teknologi canggih harus benar-benar dikelola secara profesional oleh setiap individu yang bekerja di sebuah stasiun harus mengetahui sifat-sifat dari media yang sangat kompleks. Demikian pula perangkat kerasnya yang selalu mengalami perubahan setiap saat karena kemajuan teknologi elektronika (Habibi M. H., 2010).

Acara adalah program atau apa-apa yang akan ditampilkan dalam siaran televisi. Bila bertujuan untuk menampilkan manfaat produk, televisi merupakan media yang terbaik, diikuti surat kabar, radio dan iklan luar ruang. Televisi juga sangat kuat kaitannya dengan hiburan dan nilai kesenangan serta kemampuannya untuk mempengaruhi penonton.

Menurut (Effendi O. U., 2004) Mengatakan acara televisi pada umumnya mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi, dan perasaan para penonton. Jadi jika ada hal-hal yang mengakibatkan penonton terharu, terpesona, atau latah. Ini adalah hal yang wajar dan bukanlah sesuatu yang istimewa. Sebab salah satu pengaruh psikologi dari televisi ialah seakan-akan dihanyutkan dalam suasana pertunjukan televisi.

3. Segmen Pemirsa

Segmen dalam kamus Praktis Ilmiah Populer. adalah bagian, jumlah yang dikelompokkan dalam berbagai bagian. Segmen pemirsa terdiri dari berbagai kelompok meliputi: kelompok berdasarkan usia dan kelompok berdasarkan pekerjaan. Kelompok berdasarkan usia yaitu: anak-anak dari umur 7 (tujuh) tahun sampai dengan 12 (dua belas) tahun, remaja dari umur 12 (dua belas) tahun sampai 17 (tujuh belas) tahun, dewasa dari umur 17 (tujuh belas) tahun ke atas. Sedangkan kelompok berdasarkan jenis pekerjaan yaitu: pegawai negeri sipil, pegawai swasta, pedagang, buruh, petani (Adi, 2004).

B. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul yang dipilih yaitu “Strategi Komunikasi Siak Televisi Dalam Memperluas Segmen Pemirsa Melalui Aplikasi TERAS (Telvisi Radio Siak)” maka variabel penelitiannya adalah:

1. Strategi komunikasi adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) mengenai rencana dan taktik atau cara yang akan dipergunakan untuk melancarkan komunikasi dengan menampilkan pengirim, pesan dan penerimaannya pada proses komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

2. Televisi adalah satu media massa yang mempunyai berbagai fungsi. Fungsi televisi adalah sebagai alat informasi bagi masyarakat yang membutuhkan informasi baik nasional maupun internasional.
3. Segmentasi pada dasarnya adalah suatu strategi untuk memahami struktur pemirsa.

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

NO	NAMA PENELITIAN (TAHUN)	JUDUL	HASIL PENELITIAN
1.	Belka Yufriza (2012)	Strategi Komunikasi Pass Tv Payakumbuh Dalam Memperluas Segemen Pemirsa.	Dalam program Bursa Niaga. Dalam memasarkan program Bursa Niaga agar dapat memikat perhatian pemirsa dan mendapatkan banyak iklan, pihak manajemen menggunakan strategi komunikasi pemasaran. Hal ini dapat dilihat dengan diterapkannya strategi komunikasi pemasaran oleh produser program acara Bursa Niaga antara lain, segmentasi pemirsa, price, sales promotion, target market, produk line, positioning dan presenter.
2.	Nursiah Hasanah (2010)	Strategi komunikasi pemasaran acara bursa niaga di riau televisi dalam memikat pemirsa.	Strategi komunikasi Pass Tv belum berjalan dengan baik ini dapat dilihat dari beberapa strategi komunikasi Pass Tv yang tidak berjalan semestinya. Misalnya dari segi modal kerja, peningkatan produksi siaran dan wilayah siaran, semuanya masih jauh dari kata memuaskan. Kalau semuanya

			strategi tersebut sudah berjalan lancar segmen pemirsa dari Pass Tv akan bertambah dengan sendirinya.
3.	Ummul fauziah rahmah (2013)	Strategi komunikasi stasiun televisi lokal dalam meningkatkan eksistensi. (Studi pada cahaya televisi (CTV) Banten).	<p>Strategi yang hendak dijalankan sangat mempengaruhi kemampuan dari kenerja crew maupun penanggung jawab divisi lainnya di stasiun tv lokal/ Cahaya Televisi Banten untuk meningkatkan eksistensinya daerah Banten. Strategi yang dilakukan Cahaya Televisi (CTV) Banten untuk meningkatkan eksistensinya sebagai televisi lokal:</p> <ol style="list-style-type: none"> melakukan perumusan strategi yaitu Cahaya Televisi (CTV) Banten membuat rancangan rapat kerja satu tahun sebuah rapat general yang membahas mengenai tata keuangan/ financial, target pemasaran, sponsorshi, dan juga program kerja. mempersiapkan dan melakukan suatu program baik itu secara on-air dan off-air. Diperlukan suatu kenerja kerja yang lebih baik dari seluruh crew untuk menghasilkan apa yang menjadi tujuan tv lokal ini. menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan mulai dari pihak instansi-instansi pemerintahan seperti BKKBN, PEMDA, Pustekom dll. Hingga sampai perusahaan informal lainnya.
4.	Mabrur Harrio Habib (2009)	Strategi TVRI Stasiun Riau Dalam Memperluas Segmen Pemirsa.	<p>berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan analisa tentang strategi TVRI Stasiun Riau dalam memperluas segmen pemirsa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengadaan pemancar UHF untuk siaran local TVRI Stasiun Riau. Penambahan peralatan studio. Mengadakan permintaan dan pertukaran siaran dengan TVRI Stasiun Daerah lainnya di seluruh Indonesia. Berusaha melakukan kerja sama dengan berbagai pihak.

		<p>5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari berbagai profesi yang ada.</p> <p>6. Selektif dalam memilih materi acara dan termasuk didalamnya pengisi acara.</p> <p>7. Mengatur jam tayang siaran.</p> <p>8. Selalu berupaya menyajikan siaran baik yang bersifat informasi, pendidikan, maupun hiburan yang benar dan tidak menimbulkan keresahan bagi masyarakat.</p>
--	--	---

1. Persamaan

Persamaan penelitian dengan Mabur Harrio Habib yakni sama-sama menggunakan metode kualitatif dan juga memiliki kesamaan dalam tujuan yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi televisi dalam memperluas segmen pemirsa. Persamaan dengan Belka Yufriza yakni sama-sama menggunakan metode kualitatif dan ingin mengetahui strategi komunikasi dalam memperluas segmen pemirsa.

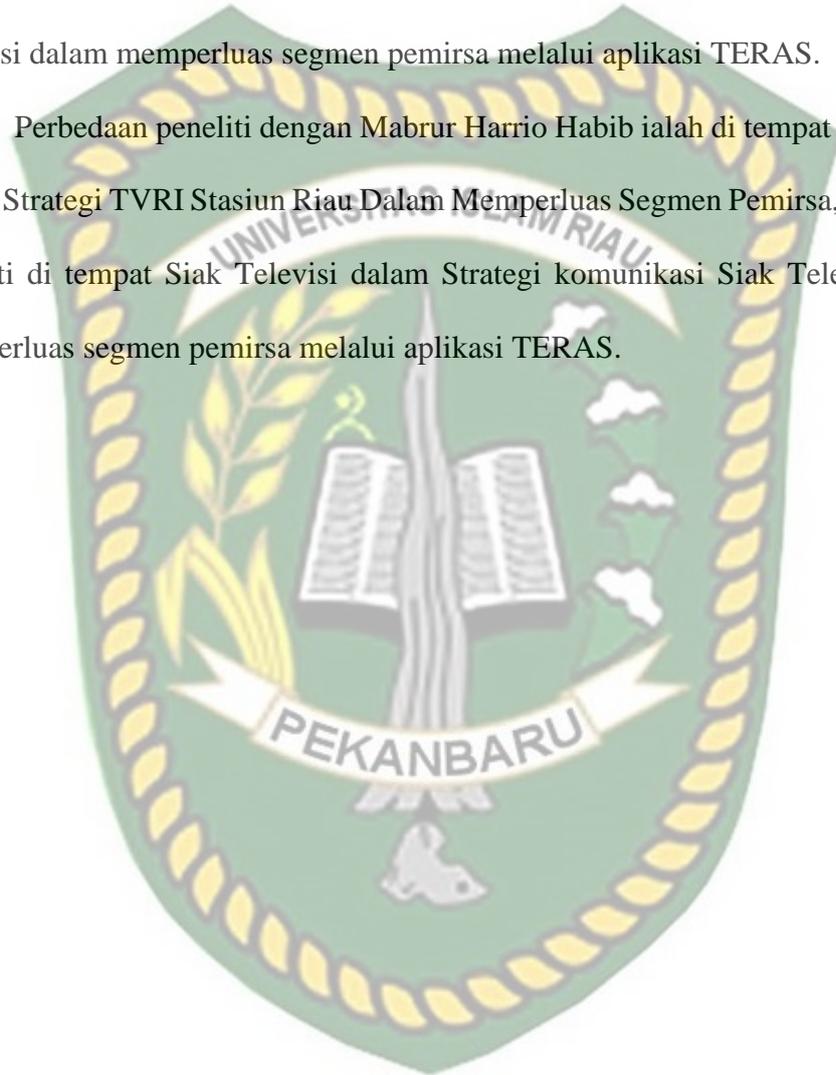
2. Perbedaan

Perbedaan peneliti dengan Belka Yufriza mengenai Strategi Komunikasi Pass Tv Payakumbuh Dalam Memperluas Segemen Pemirsa, sedangkan peneliti mengenai Strategi komunikasi Siak Televisi dalam memperluas segmen pemirsa melalui aplikasi TERAS

Perbedaan peneliti dengan Nursiah Hasanah memiliki tujuan menggambarkan bagaiman strategi komunikasi pemasaran dan program acara niaga di Riau dalam memikat pemirsa, sedangkan peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui Strategi komunikasi Siak Televisi dalam memperluas segmen pemirsa melalui aplikasi TERAS

Perbedaan penelitian dengan ummul fauziah rahmah adalah strategi komunikasi stasiun televisi lokal meningkatkan eksistensi (studi pada cahaya televisi) Banten sedangkan peneliti untuk mengetahui Strategi komunikasi Siak Televisi dalam memperluas segmen pemirsa melalui aplikasi TERAS.

Perbedaan peneliti dengan Mabur Harrio Habib ialah di tempat TVRI Riau dalam Strategi TVRI Stasiun Riau Dalam Memperluas Segmen Pemirsa, sedangkan peneliti di tempat Siak Televisi dalam Strategi komunikasi Siak Televisi dalam memperluas segmen pemirsa melalui aplikasi TERAS.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Kark dan Miller memberikan pengertian penelitian kualitatif sebagai tradisi penelitian yang tergantung pada pengamatan sesuai dengan orang-orang di sekitar objek penelitian dalam bahasa dan peristilahan sendiri (Rahmah, 2013).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan mengklasifikasikan suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang manfaat untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut penelitian mendeskripsikan subjek penelitian bahasa sebagai pelaku bahasa merupakan sasaran pengamatan atau informan pada suatu penelitian yang diadakan oleh peneliti.

Berikut ini yang menjadi subjek penelitian saya adalah:

1. Bidang Informasi Komunikasi Publik Dan Statistik.
2. Seksi Pengembangan Aplikasi.
3. Staff Pembuat Aplikasi Teras
4. Masyarakat yang menonton Siak Televisi antara lain:
 - a) Masyarakat yang menonton Siak Televisi menggunakan televisi.
 - b) Masyarakat yang menonton Siak Televisi menggunakan aplikasi TERAS.

Adapun alasan saya memilih informasi tersebut diatas karena sebagai sumber untuk mencari informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan dan berkaitan langsung dengan strategi komunikasi siak televisi dalam memperluas segmen pemirsa melalui aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak) sehingga dapat memperoleh informasi yang akurat.

2. Objek

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau pecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan. Objek penelitian ini yaitu strategi komunikasi siak televisi dalam memperluas segmen pemirsa melalui aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak).

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka penelitian ini dilakukan di Dinas Komikasi dan Infomasi Kabupaten Siak (Siak Televisi). Di Jalan Sultan Ismail Kampung Dalam, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

Tabel 3.1
Tabel Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2021/2022																				Ket				
		Desember				Januari				Februari				Maret				April					Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1	Persiapan penyusunan UP	x	x	x	x																					
2	Seminar UP					x																				
3	Perbaikan UP						x	x																		
4	Pengurusan rekomendasi penelitian (riset)								X	x																
5	Penelitian Lapangan									X	x	x														
6	Penelitian dan analisis data													x	x											
7	Penyusunan laporan Penelitian (Skripsi)															x	X									
8	Konsultasi Perbaikan Skripsi																	x	x	x						
9	Ujian Skripsi																					x				
10	Refisi dan Pengesahan skripsi																						x	X		
11	Penggandaan serta Penyerahan skripsi																								x	

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi:

1. Data Primer

Yaitu data dan informasi yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh penulis yang bersumber dari subjek penelitian yaitu para karyawan yang diteliti berkaitan dengan yang diteliti, berupa kegiatan mengenai strategi komunikasi siak televisi dalam memperluas segmen pemirsa melalui aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak).

2. Data Sekunder

Yaitu data yang digunakan untuk membantu menjelaskan data primer berupa arsip dan dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan penelitian, data yang diberikan pihak instansi berupa dokumen dari Dinas Komunikasi Kabupaten Siak (Siak Televisi).

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi yang digunakan yaitu observasi terus terang atau bersama dalam hal ini, penelitian melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelita. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penelitian. Tetapi dalam suatu saat penelitan juga tidak harus terang atau bersama dalam observasi, hal ini menghindari kalau suatu data yang di cari merupakan data yang masih di

rahasiakan. Kemungkinan kalau terus terang, maka penelitian tidak akan di ijinan untuk melakukan observasi (Habibi M. H., 2010).

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menyajikan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat dan direkam. Dalam penelitian peneliti melakukan wawancara terbuka, maka para subjek atau diwawancara mengetahui bahwa mereka sedang di wawancara dan mengetahui pula pada maksud dan tujuan wawancara itu. Wawancara dilakukan kepada kepala Dinas komunikasi dan Informasi, kepala bidang siak televisi yaitu Bapak Wamala dan Bapak Paul serta masyarakat yang menonton Siak Televisi menggunakan televisi dan aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Dokumentasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi bisa berbentuk dokumen *public* atau dokumentasi privat (Zuriah, 2007).

F. Teknik Pemeriksa Keabsahan Data

Penelitian menggunakan *triangulation analysis* (analisis triangulasi) yaitu menganalisis jawaban subjek penelitian dengan meneliti autentisitasnya berdasarkan data empiris yang ada. Penelitian menjadi fasilitator untuk menguji

keabsahan setiap jawaban berdasarkan dokumen atau data lain, serta alasan yang logis. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Danim, 2003).

Pada penelitian ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan informan sesuai dengan kondisi lapangan yang menjadi objek penelitian. metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Adi, 2004).

G. Teknik Analisi Data

Dalam proses analisis data yang akan dilakukan yaitu menggunakan model interaktif. Inti yang dapat diambil dari analisis interaktif menurut Miles dan Huberman (Bungin, 2008).

1. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transportasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama peneliti. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data.

2. Penyajian Data

Adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data,

penelitian dapat memahami apa yang sedang terjadi dari apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data.

3. Menarik Kesimpulan/*Verifikasi*

Kesimpulan yang diambil akan ditangani secara longgar dan tetap terbuka sebagai kesimpulan yang semula belum jelas kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci, mengakar dan kokoh. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan maksud untuk menguji kebenarannya. Kekokohnya dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.

Model analisis *interaktif* ini sengaja dipilih dan bukannya model analisa *linier* yang dipilih disebabkan oleh sifat dari model analisis interaktif ini yang memungkinkan pengulang dalam menggali data di lapangan apabila terjadi kekurangan dalam reduksi dan penyajian data. Adapun tujuannya adalah untuk lebih memperdalam proses analisis suatu data. Hal ini berbeda dengan model *linier* yang menggali datanya hanya bersifat sekali dan tidak bersifat siklus seperti halnya model analisis interaktif.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan gambaran umum lokasi penelitian dan hasil penelitian serta pembahasan penelitian mengenai Bagaimana Strategi Komunikasi Siak Televisi Dalam Memperluas Segmen Pemirsa Melalui Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak) dengan menggunakan metode kualitatif.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambar 4.1 Lokasi Diskominfo Siak



Sumber: Website diskominfo.Siakkab.go.id

1. Gambaran Umum Dinas Komunikasi dan Informatika

Sejarah Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Siak Berdasarkan sejarahnya dinas Informasi Dan Komunikasi Kabupaten Siak merupakan salah satu instansi yang berada di Kabupaten Siak. Sebelumnya Dinas Infokom ini bergabung dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Siak dan berdasarkan amanah peraturan pemerintahan No. 18 tahun 2016 terjadi perubahan struktur organisasi, sehingga Dinas Infokom memisahkan diri dari Dinas Perhubungan Kabupaten Siak. Dinas Infokom memiliki peran yang sangat vital

dalam memberikan informasi kepada masyarakat, salah satunya dengan adanya *website* resmi Dinas Komunikasi dan Informatika yang selalu memperbarui berita-berita seputar Siak seperti berbagai acara yang akan diselenggarakan di Siak, dan sebagainya.

2. Visi Dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika

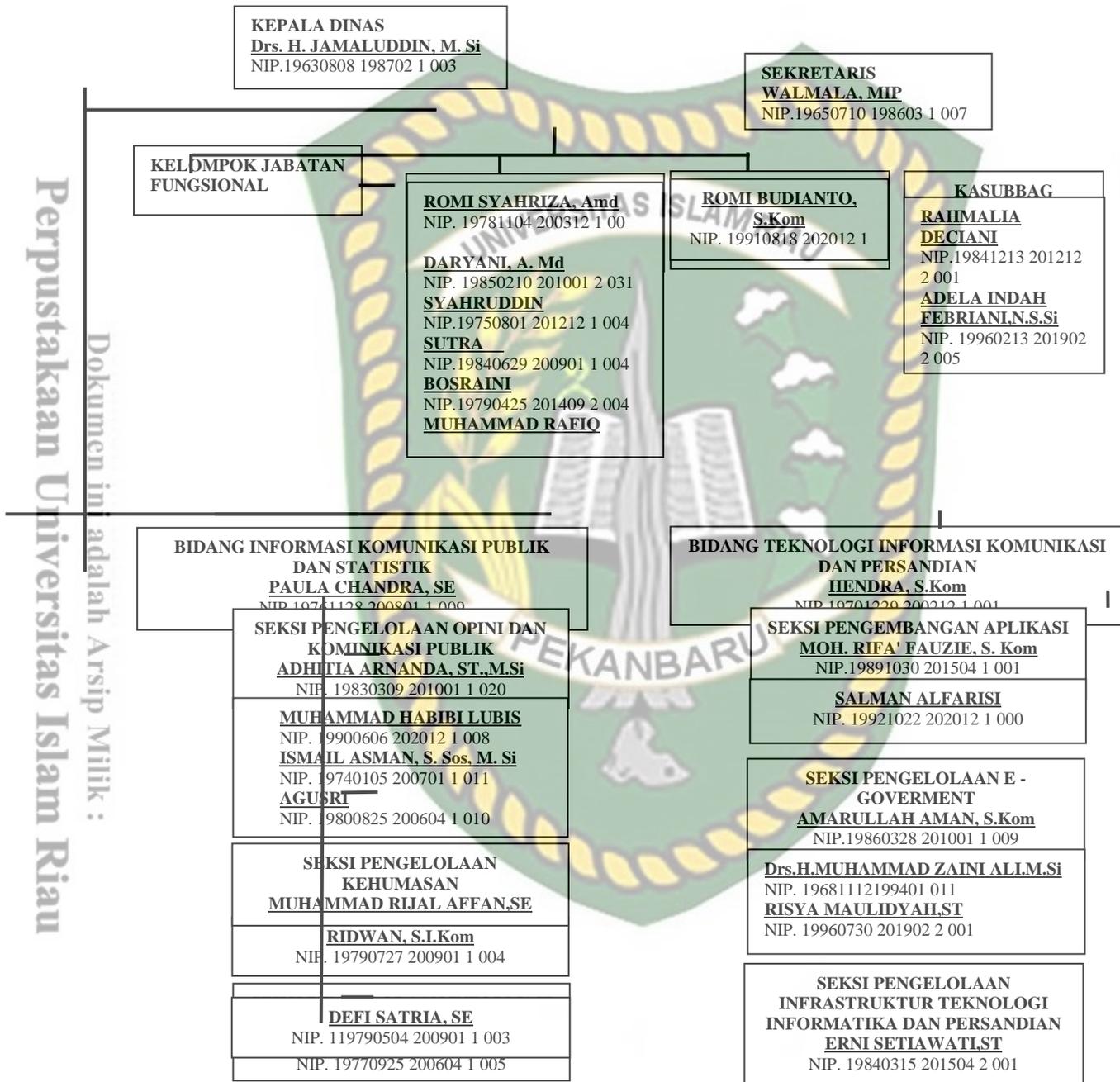
a. Visi

- Mewujudkan layanan komunikasi dan informatika yang handal dan berdaya saing.

b. Misi

- Mewujudkan jangkauan layanan teknologi informasi keseluruhan masyarakat Kabupaten Siak dengan membangun infrastruktur jaringan komunikasi dan informasi hingga perdesaan.
- Mewujudkan manajemen penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good governance*), efektif, efisien, profesional, transparan, dan akuntansi melalui komunikasi dan informatika.
- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam rangka mewujudkan informasi yang beretika dan bertanggung jawab.

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Diskominfo Siak
Sumber: Kantor DISKOMINFO Siak



Adapun uraian tugas dan fungsi dinas

perhubungan dan infokom Kabupaten Siak dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan unsur pelaksana pemerintahan daerah dibidang komunikasi dan informatika, persandian dan statistik.
2. Dinas Komunikasi dan Informatika dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah.

3. Tugas dan Wewenang

A. Kepala Dinas

- Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dibidang komunikasi dan informatika, persandian dan statistik.

B. Sekretariat

- Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam mengumpulkan dan mengolah data dalam menyusun rencana program, monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan, menyelenggarakan ketata-usahaan, administrasi 26 kepegawaian, administrasi keuangan dan urusan umum serta memberikan pelayanan administrasi kepada semua unit kerja di lingkungan Dinas.

C. Sub Bagian Penyusunan Program dan Keuangan

- Kepala Sub Bagian Penyusunan Program dan Keuangan mempunyai tugas Menghimpun dan mengolah data dalam rangka menyusun rencana program Dinas, monitoring dan evaluasi pelaporan serta penyusunan laporan, dan melakukan penyiapan, perencanaan anggaran pembiayaan, pengelolaan dan 27 mengkoordinir penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan Dinas.

D. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

- Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan Urusan surat-menyurat, perlengkapan dan rumah tangga, memelihara barang – barang inventaris, kepegawaian serta laporan berkala.

E. Bidang Informasi dan Komunikasi Publik

- Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan, pengelolaan opini publik, sumber daya komunikasi publik, kemitraan komunikasi, layanan informasi publik, pengelolaan informasi publik dan media publik.

F. Seksi Pengelolaan Informasi dan Opini Publik

- Kepala Seksi Pengelolaan Informasi dan Opini Publik mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan terkait fungsi pengelolaan opini dan aspirasi publik di lingkup

pemerintah daerah, serta pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan nasional dan pemerintah daerah di Kabupaten.

G. Seksi Pengelolaan Media Komunikasi

- Kepala Seksi Pengelolaan Media Komunikasi mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan terkait fungsi penyediaan konten lintas sektoral dan pengelolaan media komunikasi publik, serta penguatan kapasitas sumber daya komunikasi publik dan penyediaan akses informasi di Kabupaten.

H. Seksi Layanan Informasi Publik

- Kepala Seksi Layanan Informasi Publik mempunyai tugas tugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan terkait fungsi pelayanan informasi publik, serta layanan hubungan media di Kabupaten.

I. Bidang Informatika

- Kepala Bidang Informatika mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengkoordinasikan e-Government dan pemberdayaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pengembangan Aplikasi, keamanan informasi, layanan infrastruktur TIK, pemeliharaan dan pengendalian infrastruktur TIK.

J. Seksi Infrastruktur dan Keamanan Informasi.

- Kepala Seksi Infrastruktur dan Keamanan Informasi mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan terkait fungsi layanan infrastruktur dasar data center, *disaster*

recovery center dan TIK, layanan pengembangan intranet dan penggunaan akses internet, layanan sistem komunikasi intra pemerintah Kabupaten.

K. Seksi Pengembangan Sumber Daya TIK

- Kepala Seksi Pengembangan Sumber Daya TIK mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan terkait fungsi 35 layanan penyelenggaraan *Government Chief Information Officier* (GCIO) Pemerintah Kabupaten, Pengembangan sumber daya TIK pemerintah Kabupaten dan Masyarakat, layanan nama domain dan sub domain bagi lembaga, pelayanan publik dan kegiatan Kabupaten.

L. Bidang Statistik dan Persandian

- Kepala Bidang Statistik dan Persandian mempunyai tugas menyiapkan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Statistik dan Persandian untuk pengamanan informasi.

M. Seksi Statistik Sektoral

- Kepala Seksi Statistik Sektoral mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan terkait pengelolaan statistik sektoral di Kabupaten.

N. Seksi Pengelolaan dan Evaluasi Data

- Kepala Seksi Pengelolaan dan Evaluasi Data mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan terkait pengelolaan dan evaluasi data di Kabupaten.

O. Seksi Persandian

- Kepala Seksi Persandian mempunyai tugas menyelenggarakan persandian untuk pengamanan informasi di Kabupaten.

P. Kelompok Jabatan Fungsional

- Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.

B. Gambaran Umum Siak Televisi

Siak Televisi adalah media elektronik dan merupakan suatu wadah informasi untuk masyarakat Siak khususnya dan masyarakat Riau pada umumnya, berdirinya Siak Televisi memberikan suatu kemudahan dalam berbagai informasi serta kejadian-kejadian yang dapat diambil dan diketahui seputar Kabupaten Siak, ini karena kebutuhan akan informasi sangat penting. Siak Televisi baru terealisasi dan bergerak pada tahun 2005 ini, dan mulainya *On Air* pada tanggal 13 Oktober 2005.

Gambar 4.3 Kantor Siak Televisi



Siak Televisi memberikan andil dalam upaya memberikan informasi terkini berkaitan dengan berbagai kebijakan dan keberlangsungan jalannya roda pemerintahan. Memasuki usia yang ke 5 tahun, dibawah Bagian Humas Sekretariat daerah Kabupaten Siak, dibentuklah satu unit kerja yang menjadi pelopor media visual di Kabupaten Siak yaitu Siak Televisi pada tahun 2005. Sebuah televisi lokal milik pemerintah Kabupaten Siak yang dapat disaksikan melalui TV analog dengan Antena UHF.

Maka dengan adanya Siak Televisi ini, akan membantu Pemerintah dan juga pihak swasta, Perusahaan, Pengusaha, dalam mengekspos berbagai kegiatan, acara, program maupun bidang lainnya yang tujuannya tak lain dan tak bukan adalah dapat diketahui oleh masyarakat. Harapan kedepannya adalah sama-sama kita memajukan Siak Televisi ini, dalam berbagai acara ataupun program yang menunjang dan bermanfaat bagi kita semua.

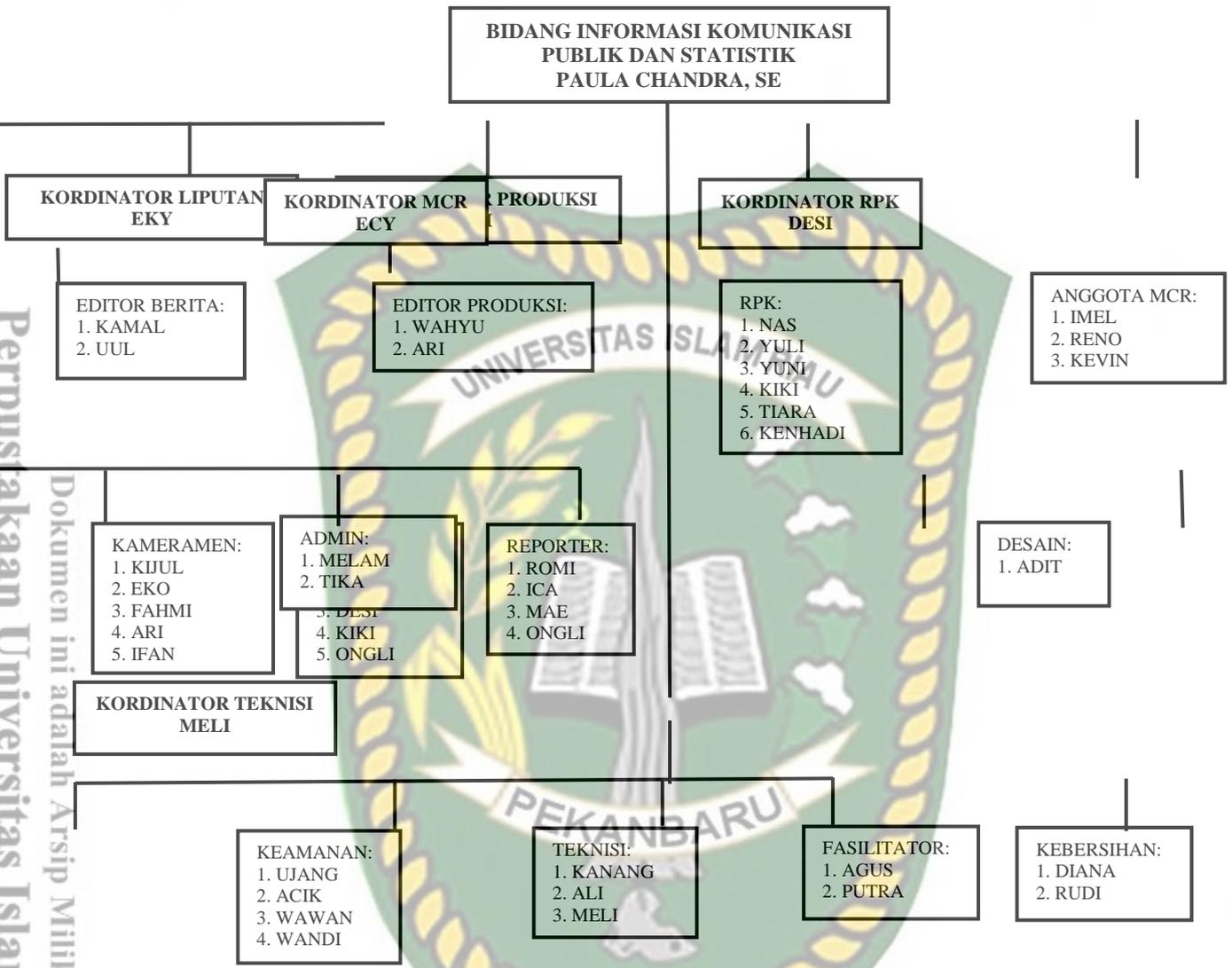
1. Tujuan Dan Maksud

Adapun tujuan dan maksud berdirinya Siak Televisi ini, adalah:

1. Menyampaikan informasi seputar Kabupaten Siak dan Riau.
2. Memberikan kemudahan mencari info penting-penting seputar Siak dan Riau.
3. menyajikan berbagai program menarik yang perlu diekspos.
4. menjadi Siak TV sebagai media elektronik yang Baik.
5. memberikan kemudahan kepada pihak-pihak terkait dalam pengisian program acara.
6. sebagai penyambung lidah kepada masyarakat.



Gambar 4.4 Struktur Organisasi Siak TV



Sumber Data: Admin Siak TV

2. Persiapan Migrasi Siak TV ke Digital

Secara umum Persiapan Siak TV saat ini adalah:

1. Masih melakukan siaran dengan menggunakan Satelit. Streaming YouTube dan Aplikasi TERAS.
2. Menunggu ketersediaan Multiplexer yang akan dipasang oleh Provider (TVRI) di wilayah Kabupaten Siak).
3. Melakukan Sosialisasi dalam bentuk Iklan Layanan Masyarakat yang ditayangkan di Siak Televisi.
4. Akan menyiapkan anggaran sewa Multiplexer.
5. Memperkuat SDM Siak TV untuk meningkatkan kualitas konten-konten TV.

3. Program Siak Televisi

- | | |
|------------------|------------------------|
| • Bugar Pagi | • Suara Rakyat |
| • Siak Sepekan | • Kisah |
| • Kabar Siak | • Kelakar |
| • Dunia Anak | • Ragam Warna |
| • Ngopi | • Siak Weekend
City |
| • Belajar Yuk | • Kajian Muslimah |
| • Usaha Kita | • Khazanah Ilmu |
| • Kharisma | • Catatan Bg Eq |
| • Bingkai Negeri | • Kerjasama |
| • Siak Sehat | • GPRTV |
| • Jaga Budaya | |

4. Jangkauan Siaran Siak Televisi



Satelit Satelit Telkom-4 C Band Frek 3784.5 Symbol rate

0.66 Polarisasi Vertikal



Aplikasi TERAS di Play Store

- **Streaming**



Facebook Siak TV



YouTube Kabar Siak



TV Kabel

- **Media sosial**



Kabar Siak Siak TV Official



@Siaktelevisi



Siak TV News

Sumber data: Kantor Siak Televisi

5. Profil subjek penelitian

Data-data yang di peroleh dari hasil penelitian dari informan dalam penelitian ini di antaranya: Bidang Informasi Komunikasi Publik Dan Statistik, Seksi Pengembangan Aplikasi, Staff Pembuat Aplikasi TERAS, masyarakat menonton Siak Televisi dan masyarakat yang menggunakan Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak).

6. Informasi Pada Penelitian

Tabel 4.1
Subjek penelitian

No.	Nama Subjek	Jabatan Subjek
1.	Hery Setiawan	Staff Pembuat Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak)
2.	Moh. Rifa' fauzie, S. Kom	Seksi Pengembangan Aplikasi
3.	Paula Chandra, SE	Bidang Informasi Komunikasi Publik Dan Statistik
4.	Syah Ria Melani	Masyarakat Yang Menonton Menggunakan Televisi
5.	Melanny Rahmadana	Masyarakat Yang Menonton Menggunakan Aplikasi TERAS

C. Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini, peneliti akan memaparkan keseluruhan data yang telah didapatkan. Hasil ini didapatkan dari kegiatan wawancara, dan dokumentasi. Setelah menjalani proses perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi sumber, maka hasil dari penelitian dapat dipaparkan.

a. Hasil Wawancara

Hasil wawancara merupakan data-data penelitian yang didapatkan peneliti dengan kegiatan tanya jawab dengan subjek.

Strategi Komunikasi Siak Televisi Dalam Memperluas Segmen Pemirsa Melalui Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak)

Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses strategi komunikasi Siak Televisi dalam memperluas segmen pemirsa melalui Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak). Penulis dalam peneliti ini menggunakan indikator dari model strategi komunikasi menurut Middleton ada pun strategi siak televisi lakukan adalah:

1. Perencanaan (*Planning*), Perencanaan merupakan fungsi penentu tentang apa yang akan dilaksanakan dalam batas waktu tertentu, biaya dan fasilitas tertentu untuk mencapai hasil yang telah ditentukan. Perencanaan juga merupakan suatu pemikiran pendahuluan dalam usaha mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan memberikan sasaran bagi organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapai sasaran tersebut. Dengan cara menetapkan tujuan, aturan, menyusun rencana dan sebagainya. Tujuan perencanaan adalah suatu hasil akhir secara efektif dan efisien menjadi pokok dari proses manajemen, sesuai dengan kebijaksanaan-kebijaksanaan umum yang telah dibuatnya.

2. Pengorganisasian (*Organizing*), Pengorganisasian adalah menciptakan suatu kerangka atau struktur kerja yang tersusun rapi, sehingga setiap bagian akan merupakan satu kesatuan dan bersifat saling mempengaruhi, dengan kata lain bisa juga disebut penyusunan tugas kerja dan tanggung jawabnya. Pengorganisasian meliputi proses pengaturan dan pengalokasian kerja, wewenang dan sumber daya dikalangan anggota organisasi sehingga mereka dapat mencapai tujuan organisasi secara efisien. Tujuan pengorganisasian yaitu mempermudah pelaksanaan tugas dan pengawasan setiap unit orang sehingga manajemen berhasil secara efektif dan efisiensi.
3. Pelaksanaan (*Actuating*), Pelaksanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk membimbing, mengarahkan, mengatur segala kegiatan-kegiatan orang yang telah diberi tugas di dalam melaksanakan sesuatu kegiatanusaha. Dengan menciptakan suasana yang tepat, para pimpinan membantu karyawan mereka dengan menjalankan tugasnya dengan baik. Dibandingkan dengan perencanaan dan pengorganisasian yang berhubungan dengan aspek-aspek yang lebih abstrak, kegiatan kepemimpinan sangat kongkrit karena berkaitan langsung dengan orang. Tujuannya adalah agar proses manajemen dapat berhasil sesuai dengan rencana yang diharapkan secara efektif dan efisiensi.

4. Pengawasan / evaluasi (*Controlling*), Control yang mempunyai peranan atau kedudukan yang penting sekali dalam manajemen, mengingat mempunyai fungsi untuk menguji apakah pelaksanaan kerja teratur tertib, terarah atau tidak. Walaupun *planning, organizing, actuating* baik namun apabila pelaksanaan kerja tidak teratur, tertib dan terarah, maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Dengan demikian control mempunyai fungsi untuk mengawasi segala kegiatan agar tertuju kepada sasarannya, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Strategi Komunikasi Siak Televisi Dalam Memperluas Segmen Pemirsa Melalui Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak)

1. Perencanaan (*Planning*)

a. Perencanaan Strategi Siak Televisi Dalam Memperluas Segmen Pemirsa Melalui Aplikasi TERAS.

Perencanaan strategi siak televisi dalam memperluas segmen pemirsa melalui Aplikasi TERAS salah satunya yaitu dengan mempromosikan atau mengiklankan aplikasi TERAS kepada masyarakat, dengan cara tersebut maka aplikasi TERAS akan banyak di gunakan masyarakat. Dan perencanaan memperluas segmen pemirsa melalui aplikasi TERAS digunakan untuk menyebarkan informasi secara digital agar lebih memudahkan masyarakat seperti menonton televisi, radio, dan memabaca berita di satu Aplikasi.

Hery setiawan (Staff Pembuat Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak))

Hery setiawan menyatakan bahwa Perencanaan strategi siak televisi dalam memperluas segmen pemirsa melalui Aplikasi TERAS salah satunya yaitu dengan mempromosikan atau mengiklankan aplikasi TERAS kepada masyarakat, dengan cara tersebut maka aplikasi TERAS akan banyak di gunakan masyarakat. Aplikasi TERAS adalah sebuah layanan yang diciptakan untuk memudahkan masyarakat menonton Siak Televisi melalui *smartphone* di dalam Aplikasi TERAS terdapat tiga kategori yaitu ada televisi, radio, dan media jadi padat di katakan Aplikasi TERAS digunakan untuk menyebarkan informasi secara digital lebih memudahkan masyarakat seperti menonton televisi, radio, dan memabaca berita di satu Aplikasi. Tujuan dibuatnya Aplikasi TERAS adalah agar masyarakat lebih banyak menonton Siak Televisi dan memudahkan dalam mengakses informasi.

“Perencanaan Perencanaan strategi siak televisi dalam memperluas segmen pemirsa melalui Aplikasi TERAS salah satunya yaitu dengan mempromosikan atau mengiklankan aplikasi TERAS kepada masyarakat, dengan cara tersebut maka aplikasi TERAS akan banyak di gunakan masyarakat. Aplikasi TERAS sebuah layanan yang diciptakan untuk memudahkan masyarakat menonton Siak Televisi melalui *smartphone*. melaunching aplikasi Televisi Radio Siak (TERAS), untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi yang baik dan akurat. Aplikasi ini di *launching* pada tanggal 17 Agustus 2021. Pemasaran Aplikasi TERAS untuk saat ini hanya bisa didapatkan melalui *play store* untuk pengguna *android*, dan kedepannya akan ditingkatkan agar bisa diakses oleh pengguna *ios* kerana masih dalam tahap pengembangan. Sasaran pengguna dari Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak) adalah seluruh masyarakat yang menonton Siak Televisi. Siak Televisi bisa di tonton dimana saja dan kapan saja dengan syarat memiliki koneksi internet yang lancar”. (Wawancara 03 Februari 2022)

Moh. Rifa' fauzie, S. Kom (Seksi Pengembangan Aplikasi)

Moh. Rifa' fauzie menyatakan Aplikasi TERAS adalah singkatan dari Televisi Radio Siak. Adapun tujuan dibuatnya Aplikasi TERAS ialah di era globalisasi sekarang masyarakat cenderung lebih senang menggunakan *smartphone*, dan Siak Televisi memberikan inovasi baru bagi masyarakat yang tadinya masyarakat terbatas untuk mengakses informasi, dengan adanya Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak) akses informasi masyarakat dengan ketersediaan teknologi kini semakin terbuka dan mudah. Aplikasi TERAS ini merupakan hadiah terbaik anak bangsa di bawah Dinas Kominfo Kabupaten Siak, untuk digunakan dalam penyebarluasan informasi oleh Siak TV dan Radio Pemerintah Kabupaten Siak. Dengan Aplikasi ini, diharapkan akan muncul terobosan baru untuk kepentingan informasi bagi masyarakat.

“TERAS adalah singkatan dari Televisi Radio Siak dimana Aplikasi TERAS ini merupakan hadiah terbaik anak bangsa di bawah Dinas Kominfo Kabupaten Siak, untuk digunakan dalam penyebarluasan informasi oleh Siak TV dan Radio Pemerintah Kabupaten Siak. Dengan Aplikasi ini, diharapkan akan muncul terobosan baru untuk kepentingan informasi bagi masyarakat Tujuan di buatnya Aplikasi TERAS adalah untuk memudahkan masyarakat mengakses informasi dan masyarakat lebih senang menggunakan *smartphone* banyak masyarakat meninggalkan televisi termasuk saya juga dirumah ada televisi tapi jarang digunakan lebih suka melihat yang di *smartphone* seperti YouTube, Instagram, dan Facebook”.
(Wawancara 03 Februari 2022)

b. Perencanaan program siaran

Perencanaan Program yaitu membuat perencanaan program yang terpadu dan terarah dalam siklus tertentu dan bertahap. Di Siak Televisi koordinator program liputan dan koordinator produksi membuat acara terpadu, acara terpadu maksudnya informasi dan hiburan sama-sama banyak porsi acaranya dan terarah.

Koordinator liputan dan koordinator produksi membuat siaran dengan siklus tertentu dan secara bertahap. Maksudnya, merancang sebuah program dengan siklus triwulan atau semester.

Siklus siaran di buat dengan tujuan supaya pemirsa tidak bosan dengan acara yang durasinya lama, yang di sajikan oleh Siak Televisi. Perencanaa program sangat perlu supaya pesan dari siaran tersebut bisa sampai kepada pemirsa. Perencanaan program harus terpadu dan terarah bertujuan agar siaran dari Siak Televisi bagus dan untuk mengetahui apa saja yang disukai oleh masyarakat. Jika sudah matang perencanaannya, program akan dibuat menurut yang dibutuhkan masyarakat.

Paula Chandra, SE (Bidang Informasi Komunikasi Publik Dan Statistik)

Paula Chandra menyatakan di Siak Televisi koordinator program liputan dan koordinator produksi membuat acara terpadu, acara terpadu maksudnya informasi dan hiburan sama-sama banyak porsi acaranya dan terarah. Koordinator liputan dan koordinator produksi membuat siaran dengan siklus tertentu dan secara bertahap. Maksudnya, merancang sebuah program dengan siklus triwulan atau semester. Siklus siaran di buat dengan tujuan supaya pemirsa tidak bosan dengan acara yang durasinya lama, yang di sajikan oleh Siak Televisi.

“Siak Televisi siaran selama 18 jam 1 hari dari pukul 06.00 WIB sampai 23.59 WIB. Untuk pembagian program Siak Televisi memiliki dua kategori yaitu program berita dan program acara. Perencanaan program harus terpadu dan terarah bertujuan supaya siaran dari Siak Televisi bagus dan untuk mengetahui apa saja yang disukai oleh masyarakat. Jika perencanaannya sudah matang, program akan dibuat menurut yang dibutuhkan masyarakat. Siak Televisi koordinator program liputan dan koordinator produksi

membuat acara terpadu, acara terpadu maksudnya informasi dan hiburan sama-sama banyak porsi acaranya dan terarah. Koordinator liputan dan koordinator produksi membuat siaran dengan siklus tertentu dan secara bertahap maksudnya, merancang sebuah program dengan siklus triwulan atau semester. Siklus siaran dibuat dengan tujuan supaya pemirsa tidak bosan dengan acara yang durasinya lama, yang di sajikan Siak oleh Televisi”. (Wawancara 15 Februari 2022)

c. Perencanaan jangkauan siaran Siak Televisi

Jangkauan siaran Siak Televisi terbagi menjadi empat, yang pertama menggunakan satelit Telkom-4 C Band frek 3784.5 symbol rate 0.66 polarisasi vertikal, yang kedua menggunakan Aplikasi yaitu TERAS (Televisi Radio Siak), yang ketiga *streaming* yang terbagai menjadi dua yaitu Facebook Siak Televisi dan YouTube Kabar Siak. Dan yang keempat menggunakan TV kabel.

Paula Chandra, SE (Bidang Informasi Komunikasi Publik Dan Statistik)

Paula Chandra menyatakan jangkauan siaran Siak Televisi terbagi menjadi empat, yang pertama menggunakan satelit Telkom-4 C Band frek 3784.5 symbol rate 0.66 polarisasi vertikal, yang kedua menggunakan Aplikasi yaitu TERAS (Televisi Radio Siak), yang ketiga *streaming* yang terbagai menjadi dua yaitu Facebook Siak Televisi dan YouTube Kabar Siak. Dan yang keempat menggunakan TV kabel.

“Jangkauan siaran Siak Televisi sekarang makin luas dengan adanya Aplikasi TERAS memudahkan pengguna untuk menonton Siak Televisi, Siak Televisi memiliki jangkauan siaran Siak Televisi terbagi menjadi empat, yang pertama menggunakan satelit Telkom-4 C Band frek 3784.5 symbol rate 0.66 polarisasi vertikal, yang kedua menggunakan Aplikasi yaitu TERAS (Televisi Radio Siak), yang ketiga *streaming* yang terbagai menjadi dua yaitu Facebook Siak Televisi dan YouTube Kabar Siak. Dan yang keempat menggunakan TV kabel. Dulu Siak Televisi memiliki keterbatasan untuk anggaran

karena Aplikasi ini menggunakan server, dimana server tersebut dalam status sewa dikarenakan Siak Televisi tidak memiliki server sendiri. Maka dari sisi anggaran Siak Televisi masih terbatas sehingga untuk menyewa server belum maksimal karena masih fokus untuk menyewa satelit dulu, Siak Televisi hanya bisa menyewa server yang kemampuannya untuk Aplikasi ini di tonton secara bersamaan hanya 100 penonton”. (Wawancara 15 Februari 2022)

Menurut hasil observasi penulis menemukan bahwa perencanaan di Siak Televisi dari perencanaan pembuatan Aplikasi TERAS, pembuatan program siaran dan jangkauan siaran Siak Televisi berjalan dengan baik karena memiliki tahapan yang sangat bagus, dapat dilihat dari daya jangkauan siaran Siak Televisi dari satelit hingga pembuatan Aplikasi TERAS. Dan juga Siak Televisi dapat diakses menggunakan *smartphone android* dengan mendownload Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak) di *playstore*. Aplikasi TERAS digunakan untuk menyebarkan informasi secara digital lebih memudahkan masyarakat seperti menonton televisi, radio, dan membaca berita di satu Aplikasi.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Siak Televisi ini terdapat suatu organisasi atau manajemen yang mengatur jalannya suatu sistem manajemen. Tim Siak Televisi didalam organisasi perencanaan yaitu Kepala Bidang Siak Televisi yang membawahi koordinator produksi dan liputan hingga tim produksi dan liputan terdapat suatu organisasi atau manajemen yang mengatur sistem kerja seluruh kerabat kerja.

Paula Chandra, SE (Bidang Informasi Komunikasi Publik Dan Statistik)

Paula Chandra menyatakan Koordinator produksi dan liputan Produksi di bantu *Cameraman, Audioman, Lighting, dan Post Production*. Divisi Produksi dan liputan terdiri dari berbagai bagian, dan melibatkan banyak kerabat kerja. Untuk membuat semua bagian bisa bekerja sama menjalankan semua pekerjaan, maka dibutuhkan hubungan kerja antara kerabat kerja. Sehingga kerjasama dalam bekerja atau *team work* bisa berjalan lancar dengan semestinya. Sistem kerja harus diterapkan oleh masing-masing koordinator, dan yang bertanggung jawab dalam menjalankan sistem kerja dimasing-masing departemen adalah seorang koordinator dari masing-masing divisi tersebut. Seorang koordinator di masing-masing divisi dan menjalankan sistem kerja dibantu oleh para kepala bagian yang berada di bawah divisinya sehingga bisa meneruskan ke bawahannya langsung.

“Tim Siak Televisi didalam organisasi perencanaan yaitu Kepala Bidang Siak Televisi yang membawahi koordinator produksi dan liputan hingga tim produksi dan liputan terdapat suatu organisasi atau manajemen yang mengatur sistem kerja seluruh kerabat kerja. Sistem kerja harus diterapkan oleh masing-masing koordinator, dan yang bertanggung jawab dalam menjalankan sistem kerja dimasing-masing departemen adalah seorang koordinator dari masing-masing divisi tersebut. Seorang koordinator di masing-masing divisi dan menjalankan sistem kerja dibantu oleh para kepala bagian yang berada di bawah divisinya sehingga bisa meneruskan ke bawahannya langsung”. (Wawancara 15 Februari 2022)

Menurut hasil observasi penulis menemukan bahwa Pengorganisasian Siak Televisi memiliki tanggung jawab masing-masing. Untuk membuat semua bagian bisa bekerja sama menjalankan semua pekerjaan, maka dibutuhkan hubungan kerja antara kerabat kerja. Sehingga kerjasama dalam bekerja atau *team work* bisa berjalan lancar dengan semestinya.

3. Pelaksanaan (*Actuiring*)

a. Proses pra produksi dan pasca produksi

Proses pra produksi yang dilakukan oleh tim Produksi Siak Televisi, mulai dari mempersiapkan kebutuhan produksi, rapat koordinasi bulanan, hingga *brainstorming* untuk membahas program yang akan diangkat di Siak Televisi berikutnya dan mencatat berbagai hal apa saja yang diperlukan, dilaksanakan untuk membicarakan tentang program siaran selanjutnya.

Proses produksi program Siak Televisi biasanya dilaksanakan dengan cara taping. Taping merupakan proses pengambilan gambar pada saat produksi tidak siaran langsung atau live. Tim Produksi dan liputan Siak Televisi berkewajiban untuk mempersiapkan keperluan produksi di studio, seperti set kamera, setting set panggung, set audio, set lighting, hingga briefing dengan presenter. Selain itu yang harus diperhatikan adalah semua tim produksi dan kerabat kerja yang bertugas pada saat syuting sudah siap untuk proses produksi. Selanjutnya Tim Produksi juga melakukan koordinasi dengan editor produksi, seperti program *cameraman*, *audioman*, *lightingman*, *technical support*. Setelah syuting berakhir, Tim Produksi Siak Televisi Selanjutnya akan dilakukan di tahap pasca produksi.

Proses pasca produksi program siaran Siak Televisi berlangsung ketika beberapa jam setelah pengambilan gambar atau syuting. Setelah di edit oleh editor, tayangan di *review* oleh produser. Setelah di preview tayangan akan di *push* ke *Main control Room* dan *Quality Control*. Setelah tayangan dirasakan telah sempurna dari segi konten, grafis dan audio, maka tayangan bisa disebarluaskan ke khalayak. Hingga pasca produksi bisa berjalan dengan lancar dan baik.

Paula Chandra, SE (Bidang Informasi Komunikasi Publik Dan Statistik)

Paula Chandra menyatakan Siak Televisi pelaksanaan proses pra produksi yang dilakukan oleh Tim Produksi Siak Televisi, mulai dari mempersiapkan kebutuhan produksi, rapat koordinasi bulanan, hingga *brainstorming* untuk membahas program yang akan diangkat di Siak Televisi berikutnya dan mencatat berbagai hal ketika rapat berlangsung. Untuk membicarakan tentang program siaran selanjutnya serta sebagai ruang evaluasi bagi seluruh tim terhadap capaian pada program siaran yang telah tayang. Tim Produksi dan liputan akan bekerja sama untuk mengasihkan tayangan yang bermutu.

“Proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang dilakukan oleh Tim Produksi Siak Televisi, mulai dari mempersiapkan kebutuhan produksi, rapat koordinasi bulanan, hingga *brainstorming* untuk membahas program yang akan diangkat di Siak Televisi berikutnya. Proses produksi program Siak Televisi biasanya dilaksanakan dengan cara taping. Taping merupakan proses pengambilan gambar pada saat produksi tidak siaran langsung atau live. Program Siak Televisi melakukan syuting live untuk pembacaan berita setiap hari Senin hingga jum’at, dalam. Tim Produksi dan liputan Siak Televisi berkewajiban untuk mempersiapkan keperluan produksi di studio, seperti setting kamera, setting set panggung, setting audio, setting lighting, hingga briefing dengan presenter. Proses pasca produksi program siaran Siak Televisi berlangsung ketika beberapa jam setelah pengambilan gambar atau syuting. Setelah di edit oleh editor. Setelah di preview tayangan akan di push ke *Main control Room* dan *Quality Control* Setelah tayangan dirasakan telah sempurna dari segi konten, grafis dan audio, maka tayangan bisa disebarluaskan ke khalayak. Hingga pasca produksi bisa berjalan dengan lancar dan baik”. (Wawancara 15 Februari 2022)

Paula Chandra, SE (Bidang Informasi Komunikasi Publik Dan Statistik)

Paula Chandra menyatakan Siak Televisi siaran selama 18 jam 1 hari dari pukul 06.00 WIB sampai pukul 23.59 WIB. Untuk pembagian program Siak Televisi memiliki dua kategori yaitu program berita dan program acara. Program berita khusus untuk menyiarkan informasi-informasi daerah baik informasi pemerintah atau pun informasi masyarakat yang dilakukan tim liputan, tim liputan berita inilah yang melakukan liputan kegiatan pemerintah dan kegiatan masyarakat dan kemudian di jadikan dalam kategori berita. Dan untuk program acara bekerjasama tim produksi, tim inilah yang mengkordinasi acara apa saja sudah kita polakan misalnya program acara pendidikan program acara budaya, program acara sosial, maupun program acara agama. Program acara ini diliput oleh tim produksi dan tim ini juga yang memproduksi sampai menjadi hasil subuah acara kemudian baru ditayangkan di Siak Televisi.

“Siak Televisi siaran selama 18 jam 1 hari dari pukul 06.00 WIB sampai 23.59 WIB. Untuk pembagian program Siak Televisi memiliki dua kategori yaitu program berita dan program acara. Program berita khusus untuk menyiarkan informasi-informasi daerah baik informasi pemerintah dan informasi masyarakat yang dilakukan tim liputan dan untuk program acara bekerjasama tim produksi, tim inilah yang mengkordinasi acara apa saja sudah kita polakan misalnya program acara pendidikan, program acara budaya, program acara sosial, maupun program acara agama”. (Wawancara 15 Februari 2022)

Paula Chandra, SE (Bidang Informasi Komunikasi Publik Dan Statistik)

Paula Chandra menyatakan sebelum adanya Aplikasi TERAS Siak Televisi melakukan siaran menggunakan *channel* analog dan *channel* satelit. Televisi merupakan media massa yang sangat banyak digunakan masyarakat untuk memperoleh informasi dan hiburan. Di Indonesia stasiun televisi semakin banyak

bermunculan. Baik itu stasiun nasional maupun stasiun-stasiun televisi lokal di daerah. Salah satunya stasiun televisi lokal yaitu Siak Televisi.

“Sebelum adanya Aplikasi TERAS Siak Televisi melakukan siaran menggunakan *channel* analog dan *channel* satelit. Dan masyarakat menggunakan televisi sebagai media informasi dan hiburan. Siak Televisi merupakan lembaga penyiaran swasta lokal yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah Kabupaten beserta masyarakat sebagai sarana informasi, pendidikan, hiburan, dan pengembangan seni budaya. Televisi memiliki daya tarik yang sangat besar bagi masyarakat, sehingga pola-pola kehidupan manusia sebelum munculnya televisi menjadi berubah total. (Wawancara 15 Februari 2022)

Syah Ria Melani (masyarakat yang menonton menggunakan televisi)

Syah Ria Melani menyatakan Saya lebih tertarik menonton Siak Televisi menggunakan televisi secara konvensional karena juga sudah terbiasa, dari dulu memang sering menggunakan televisi karena menonton televisi secara konvensional lebih seru untuk berkumpul bersama keluarga. menonton Siak Televisi cukup sering apalagi dimasa pandemi anak-anak juga sering menonton televisi sambil banyak belajar dari tayangan Siak Televisi karena di Siak Televisi ada tayangan pendidikan seperti Dunia Anak.

“Saya lebih tertarik menonton Siak Televisi menggunakan televisi secara konvensional karena juga sudah terbiasa, dari dulu memang sering menggunakan televisi karena kalau menonton televisi secara konvensional lebih seru untuk berkumpul bersama keluarga menonton Siak Televisi cukup sering apalagi dimasa pandemi anak-anak juga sering menonton televisi sambil banyak belajar dari tayangan Siak Televisi karena di Siak Televisi ada tayangan pendidikan seperti Dunia Anak”. (Wawancara 18 Februari 2022)

Syah Ria Melani menyatakan Program di siaran Siak Televisi cukup menarik karena masih berbasis sesuatu yang ada di Siak dan pengenalan untuk

daerah Siak sendiri, minimal untuk menambah wawasan dan juga edukasi kita tentang apa saja yang ada di Kabupaten Siak. Tayangan Siak Televisi untuk saat ini cukup bagus apalagi banyak tayangan yang baru dan presenternya juga banyak agar pemirsa tidak merasa bosan, beliau mengatakan bahwa tayangan live berita jadi semakin banyak program-program yang menarik dan pembawaan semakin terkini.

“Program di siaran Siak Televisi cukup menarik karena masih berbasis sesuatu yang ada di Siak dan pengenalan untuk daerah Siak sendiri, minimal untuk menambah wawasan dan juga edukasi kita tentang apa saja yang ada di Kabupaten Siak ini. Saya sempat melihat di tayangan Siak Televisi mengeluarkan inovasi baru yang bernama Aplikasi TERAS, saya cuma tahu dan juga mendownload aplikasi tersebut, namun saya belum sempat menggungkannya tapi saya lebih tertarik menonton Siak Televisi menggunkan televisi langsung.” (Wawancara 18 Februari 2022)

b. Inovasi

Siak Televisi memberikan inovasi baru bagi masyarakat yaitu dengan adanya Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak) memudahkan masyarakat menonton Siak Televisi dengan menggunakan *smartphone*. Aplikasi TERAS ini bisa memberikan banyak manfaat bagi pemerintah maupun masyarakat, khususnya di Siak. Aplikasi ini harapannya bisa menjadi bahan pertimbangan dan menjadi info bagi kami dalam bagaimana membuat suatu strategi dari kegiatan pembangunan yang lebih baik untuk mewujudkan Siak lebih maju.

Paula Chandra, SE (Bidang Informasi Komunikasi Publik Dan Statistik)

Paula Chandra menyatakan Siak Televisi memberikan inovasi baru bagi masyarakat yaitu dengan adanya Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak)

memudahkan masyarakat menonton Siak Televisi dengan menggunakan smartphone. Tujuan Aplikasi TERAS adalah *platform* yang Siak Televisi tujukan untuk memudahkan orang untuk menonton Siak Televisi tidak lagi hanya nonton televisi di *platform* televisi atau pun *platform* analog bisa di tonton menggunakan Aplikasi atau *platform* internet sehingga akan lebih memudahkan orang untuk menonton Siak Televisi dimana pun dan kapan pun. Siak Televisi telah bersiaran menggunakan saluran satelit, analog dan streaming internet Aplikasi ini masuk ke saluran *channel* internet.

“Dulu masyarakat menonton Siak Televisi menggunakan televisi tapi sekarang masyarakat bisa menonton Siak Televisi menggunakan *smartphone* dengan cara mendownload Aplikasi TERAS. Siak Televisi telah bersiaran menggunakan saluran satelit, analog dan *streaming* internet Aplikasi ini masuk ke saluran *channel* internet. Dulu masyarakat menonton Siak Televisi menggunakan televisi, namun sekarang masyarakat bisa menonton Siak Televisi menggunakan *smartphone* dengan cara mendownload Aplikasi TERAS. Siak Televisi telah bersiaran menggunakan saluran satelit, analog dan *streaming* internet. Aplikasi ini termasuk ke dalam saluran *channel* internet. Tujuan Aplikasi TERAS adalah *platform* yang Siak Televisi tujukan supaya memudahkan orang untuk menonton Siak Televisi dan tidak lagi hanya nonton di *platform* televisi atau pun *platform* analog, namun bisa di tonton menggunakan Aplikasi atau *platform* internet sehingga akan lebih memudahkan orang untuk menonton Siak Televisi dimana pun dan kapan pun.” (Wawancara 15 Februari 2022)

Paula Chandra, SE (Bidang Informasi Komunikasi Publik Dan Statistik)

Paula Chandra menyatakan sejauh ini *Feedback* yang diterima Siak Televisi dari respon masyarakat terhadap inovasi yang Siak Televisi lakukan dengan

menggunakan Aplikasi TERAS sejauh ini lebih baik dari sebelumnya, agar masyarakat bisa menonton televisi terutama di daerah terpencil yang tidak semua masyarakatnya yang mempunyai parabola dan tidak semua wilayah di Kabupaten Siak terjangkau oleh pemancar satelit. Maka dari itu dengan adanya Aplikasi ini masyarakat yang tidak memiliki parabola bisa mengakses atau mendapatkan informasi Kabupaten Siak dengan menggunakan Aplikasi TERAS.

“*Feedback* yang Siak Televisi dapatkan dari penonton bertambah, artinya tujuan dari Siak Televisi menyiarkan program acara baik informasi pemerintah maupun masyarakat dan program pendidikan masyarakat bisa memberi dampak positif bagi masyarakat. Contohnya saat Siak Televisi meliputi salah satu usaha masyarakat kemudian usaha tersebut diliput dan ditayangkan di Siak Televisi, dari tayangan tersebut usaha dari masyarakat banyak diminati bukan hanya dari masyarakat Siak namun dari luar Provinsi Riau, jadi kami bersyukur karena program yang Siak Televisi buat untuk usaha masyarakat memberi dampak atau efek yang positif bagi UMKM Kabupaten Siak”. (Wawancara 15 Februari 2022)

Melanny Rahmadana (masyarakat yang menonton menggunakan Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak))

Melanny Rahmadana menyatakan bahwa beliau mengetahui Aplikasi TERAS tersebut dari teman beliau yang berkerja di Siak Televisi, iklan di Siak Televisi, dan instagram Siak Televisi. Sekarang Siak Televisi makin maju sehingga kita bisa menonton Siak Televisi menggunakan *smartphone* dan tidak perlu menggunakan televisi. Jadi dengan adanya Aplikasi TERAS ini sangat mempermudah beliau menemukan siaran Siak Televisi apa lagi menggunakan *smartphone* dalam mengakses informasi.

“Saya mengetahui Aplikasi TERAS itu dari teman saya yang berkerja di Siak Televisi, iklan di Siak Televisi, dan di instagram Siak Televisi. Sekarang Siak Televisi makin maju sehingga kita bisa

menonton menggunakan *smartphone* dan tidak perlu menggunakan televisi, karena lebih mudah di akses bisa menonton Siak Televisi dimana saja dan kapan saja. Kemudahan menggunakan Aplikasi TERAS ini sangat lah mudah di karenakan terkadang parabola dirumah saya bermasalah dan menyebabkan tidak dapat siaran Siak Televisi”. (Wawancara 19 Februari 2022)

Melanny Rahmadana menyatakan Pengalaman dalam menggunakan Aplikasi TERAS, Aplikasi ini sangat mudah digunakan, mudah di mengerti untuk para ibu seperti beliau, dan tampilan dari Aplikasi TERAS sangat bagus menurutnya walaupun penggunaan data internet sama seperti menggunakan aplikasi lainnya tidak terlalu banyak menguras data internet. Beliau juga mengatakan bahwa telah menggunakan Aplikasi TERAS sejak 4 sampai 5 bulan. Untuk tampilan Aplikasi TERAS sangat mudah di pahami (*simple*). Menurut saya lebih mudah menggunakan aplikasi ketimbang menonton televisi secara konvensional karena jika menggunakan aplikasi lebih mudah diakses dan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun yang penting memiliki koneksi internet.

“Aplikasi ini sangat mudah digunakan, mudah di mengerti untuk para ibu seperti saya dan tampilan dari Aplikasi TERAS sangat bagus menurut saya walaupun penggunaan data internet sama seperti kita menggunakan Aplikasi lainnya tidak terlalu banyak menguras paket internet. Saya menggunakan Aplikasi TERAS sejak 4 sampai 5 bulan. Untuk tampilan Aplikasi TERAS sangat mudah di pahami, *simple*. Tayangan program yang saya minati seperti Siak Weekend City dimana program siaran ini membahas tentang kuliner atau tempat wisata yang ada di kabupaten Siak jadi bisa menambah wawasan atau tempat *referensi* jalan-jalan bersama keluarga”. (Wawancara 19 Februari 2022)

Menurut hasil observasi penulis menemukan bahwa Pelaksanaan di Siak Televisi berjalan dengan baik dari proses pra produksi dan pasca produksi, berjalan dengan tahap-tahap yang telah di susun dan Siak Televisi mengeluarkan inovasi baru bagi penonton Siak Televisi yaitu Aplikasi TERAS (Televisi Radio

Siak). Aplikasi ini memudahkan pengguna saat menonton Siak Televisi dan Aplikasi ini diakses menggunakan *smartphone*. Aplikasi TERAS ini bisa memberikan banyak manfaat bagi pemerintah maupun masyarakat, khususnya di Siak. Aplikasi ini juga harapannya bisa menjadi bahan pertimbangan dan menjadi info bagi kami, dalam bagaimana membuat suatu strategi dari kegiatan pembangunan yang lebih baik untuk mewujudkan Siak lebih maju.

4. Pengawasan/Evaluasi (*Controlling*)

a. pengawasan dan evaluasi

Pengawasan yang dilakukan oleh Divisi Produksi kepada program Siak Televisi merupakan hal wajib dilakukan, karena semua kegiatan produksi yang dilakukan melibatkan banyak pihak dan harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Pengawasan yang dilakukan berupa melihat materi, konten, serta hal yang berkaitan dengan proses produksi suatu program.

Paula Chandra, SE (Bidang Informasi Komunikasi Publik Dan Statistik)

Paula Chandra menyatakan pengawasan/evaluasi dilakukan oleh Divisi Produksi kepada program Siak Televisi merupakan hal wajib dilakukan, karena semua kegiatan produksi yang dilakukan melibatkan banyak pihak dan harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Pengawasan yang dilakukan berupa melihat materi, konten, serta hal yang berkaitan dengan proses produksi suatu program. Jika tidak dilakukan pengawasan dalam kegiatan produksi, maka selain terjadinya kesalahan juga akan mengalami kerugian yang banyak karena semua kegiatan produksi dilakukan dengan menggunakan budget yang tidak sedikit.

“Evaluasi yang dilakukan oleh Divisi Produksi kepada program siaran Siak Televisi adalah dengan cara melakukan rapat evaluasi

program. Rapat evaluasi tersebut bertujuan untuk memastikan apakah program yang di produksi oleh tim produksi dilihat dari segi konten dan konsep program sudah baik atau belum. Evaluasi program ini biasanya berhubungan dengan rating and share program. Divisi Produksi Siak Televisi mempunyai target pencapaian dalam hal rating and share, yaitu target untuk mendapatkan rating dan share se~~bagus~~ mungkin. Program siaran Siak Televisi mendapat target pencapaian rating and share naik dan turun”. (Wawancara 15 Februari 2022)

Menurut hasil observasi penulis menemukan bahwa pengawasan/evaluasi Pengawasan yang dilakukan oleh Tim Siak Televisi kepada berjalan dengan baik karena di Siak Televisi selalu melakukan evaluasi kepada tim yang bertanggung jawab. Pengawasan yang dilakukan berupa melihat materi, konten, serta hal yang berkaitan dengan proses produksi suatu program. Program Siak Televisi merupakan hal wajib dilakukan, karena semua kegiatan produksi yang dilakukan melibatkan banyak pihak dan harus dilakukan dengan sebaik mungkin.

D. Pembahasan Penelitian

Strategi Komunikasi Siak Televisi Dalam Memperluas Segmen Pemirsa Melalui Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak).

Pada sub bab hasil pembahasan ini, peneliti akan melakukan analisis seluruhan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, proses analisis, peneliti menjawab bagaimana Strategi Komunikasi Siak Televisi Dalam Memperluas Segmen Pemirsa Melalui Aplikasi TERAS (Telavisi Radio Siak). Penelitian ini juga menggunakan indikator dari model strategi komunikasi menurut Middleton Menyatakan “strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran

(media), penerima sampai pada pengaruh atau efek yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal”. Ia menyatakan bahwa juga di dalam strategi komunikasi setiap aktivitas kelompok atau organisasi juga sangat penting menggunakan sistem POAC di dalam sebuah forum untuk bisa mencapai tujuan strategi komunikasi yang akan dituju.

Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah POAC atau perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi. Dalam pemahaman ada 4 yang melingkar untuk mencapai suatu tujuan berikut merupakan definisi dari POAC yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*) Perencanaan merupakan fungsi penentu tentang apa yang akan dilaksanakan dalam batas waktu tertentu, biaya dan fasilitas tertentu untuk mencapai hasil yang telah ditentukan. Perencanaan juga merupakan suatu pemikiran pendahuluan dalam usaha mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan memberikan sasaran bagi organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapai sasaran tersebut. Dengan cara menetapkan tujuan, aturan, menyusun rencana dan sebagainya. Tujuan perencanaan adalah suatu hasil akhir secara efektif dan efisien menjadi pokok dari proses manajemen, sesuai dengan kebijaksanaan-kebijaksanaan umum yang telah dibuatnya.
2. Pengorganisasian (*Organizing*) Pengorganisasian adalah menciptakan suatu kerangka atau struktur kerja yang tersusun rapi,

sehingga setiap bagian akan merupakan satu kesatuan dan bersifat saling mempengaruhi, dengan kata lain bisa juga disebut penyusunan tugas kerja dan tanggung jawabnya. Pengorganisasian meliputi proses pengaturan dan pengalokasian kerja, wewenang dan sumber daya dikalangan anggota organisasi sehingga mereka dapat mencapai tujuan organisasi secara efisien. Tujuan pengorganisasian yaitu mempermudah pelaksanaan tugas dan pengawasan setiap unit orang sehingga manajemen berhasil secara efektif dan efisiensi.

3. Pelaksanaan (*Actuating*) Pelaksanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk membimbing, mengarahkan, mengatur segala kegiatan-kegiatan orang yang telah diberi tugas di dalam melaksanakan sesuatu kegiatan usaha. Dengan menciptakan suasana yang tepat, para pimpinan membantu karyawan mereka dengan menjalankan tugasnya dengan baik. Dibandingkan dengan perencanaan dan pengorganisasian yang berhubungan dengan aspek-aspek yang lebih abstrak, kegiatan kepemimpinan sangat kongkrit karena berkaitan langsung dengan orang. Tujuannya adalah agar proses manajemen dapat berhasil sesuai dengan rencana yang diharapkan secara efektif dan efisiensi.

4. Pengawasan / evaluasi (*Controlling*) Control yang mempunyai peranan atau kedudukan yang penting sekali dalam manajemen, mengingat mempunyai fungsi untuk menguji apakah pelaksanaan kerja teratur tertib, terarah atau tidak. Walaupun planning,

organizing, actuating baik, tetapi apabila pelaksanaan kerja tidak teratur, tertib dan terarah, maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Dengan demikian control mempunyai fungsi untuk mengawasi segala kegiatan agar tertuju kepada sasaran, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Siak Televisi merupakan Lembaga Penyiaran Publik lokal yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintahan Provinsi, Kabupaten dan Kota beserta masyarakat sebagai sarana informasi, pendidikan, hiburan, dan pengembangan seni budaya. Demikian halnya dengan Siak Televisi dan seluruh transmisinya yang tersebar di beberapa Kabupaten atau Kota, Provinsi Riau, dengan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang dimiliki Siak Televisi dapat dimanfaatkan sebagai Lembaga Penyiaran Publik lokal oleh masyarakat Riau.

Pembahasan penelitian ini tidak lepas dari Strategi Komunikasi. Ada pun Strategi komunikasi siak televisi meliputi pada hakikatnya didalam POAC atau perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi. Untuk mengetahui strategi komunikasi Siak Televisi dalam memperluas segmen pemirsa melalui Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak).

1. Perencanaan (*planning*)

Strategi yang pertama pada tahap perencanaan yaitu strategi dimulai dari Tahap perencanaan yang merupakan tahapan penting dari sebuah produksi, pada tahap inilah segala perencanaan dan persiapan produksi dimulai. Tahap ini amat mempengaruhi tahap produksi selanjutnya. Semakin baik

sebuah perencanaan maka semakin baik pula tahap produksinya, tahap ini meliputi perencanaan pembuatan aplikasi dan pembuatan program siaran dan pembuatan jangkauan siaran Siak Televisi. Perencanaan ini sangat perlu agar pesan dari siaran tersebut bisa sampai kepada pemirsa. Perencanaan harus terpadu dan terarah bertujuan supaya siaran dari Siak Televisi bagus dan untuk mengetahui apa saja yang disukai oleh masyarakat. Apabila perencanaannya sudah matang, maka program akan dibuat menurut yang dibutuhkan masyarakat.

2. Perorganisasian (*Organizing*)

Strategi yang kedua pada tahap organisasi Siak Televisi ini terdapat suatu organisasi atau manajemen yang mengatur jalannya suatu sistem manajemen. Tim Siak Televisi didalam organisasi perencanaan yaitu Kepala Bidang Siak Televisi yang membawahi koordinator produksi dan liputan hingga tim produksi dan liputan terdapat suatu organisasi atau manajemen yang mengatur sistem kerja seluruh kerabat kerja.

Untuk membuat semua bagian bisa bekerja sama menjalankan semua pekerjaan, maka dibutuhkan hubungan kerja antara kerabat kerja. Sehingga kerjasama dalam bekerja atau *team work* bisa berjalan lancar dengan semestinya. Sistem kerja harus diterapkan oleh masing-masing koordinator, dan yang bertanggung jawab dalam menjalankan sistem kerja dimasing-

masing departemen adalah seorang koordinator dari masing-masing divisi tersebut. Seorang koordinator di masing-masing divisi dan menjalankan sistem kerja dibantu oleh para kepala bagian yang berada di bawah divisinya sehingga bisa meneruskan ke bawahannya langsung.

3. Pelaksanaan (*Actuiring*)

Strategi yang ketiga pada tahap pelaksanaan Proses pra produksi dan pasca produksi yang dilakukan oleh Tim Produksi dan Liputan Siak Televisi, mulai dari mempersiapkan kebutuhan produksi, rapat koordinasi bulanan, hingga *brainstorming* untuk membahas program yang akan diangkat di Siak Televisi berikutnya dan mencatat berbagai hal apa saja yang diperlukan, dilaksanakan untuk membicarakan tentang program siaran selanjutnya serta sebagai ruang evaluasi bagi seluruh tim terhadap pencapaian pada program siaran yang telah tayang. Tim Produksi dan liputan akan berkerja sama untuk mengasilkan tayangan yang bermutuh.

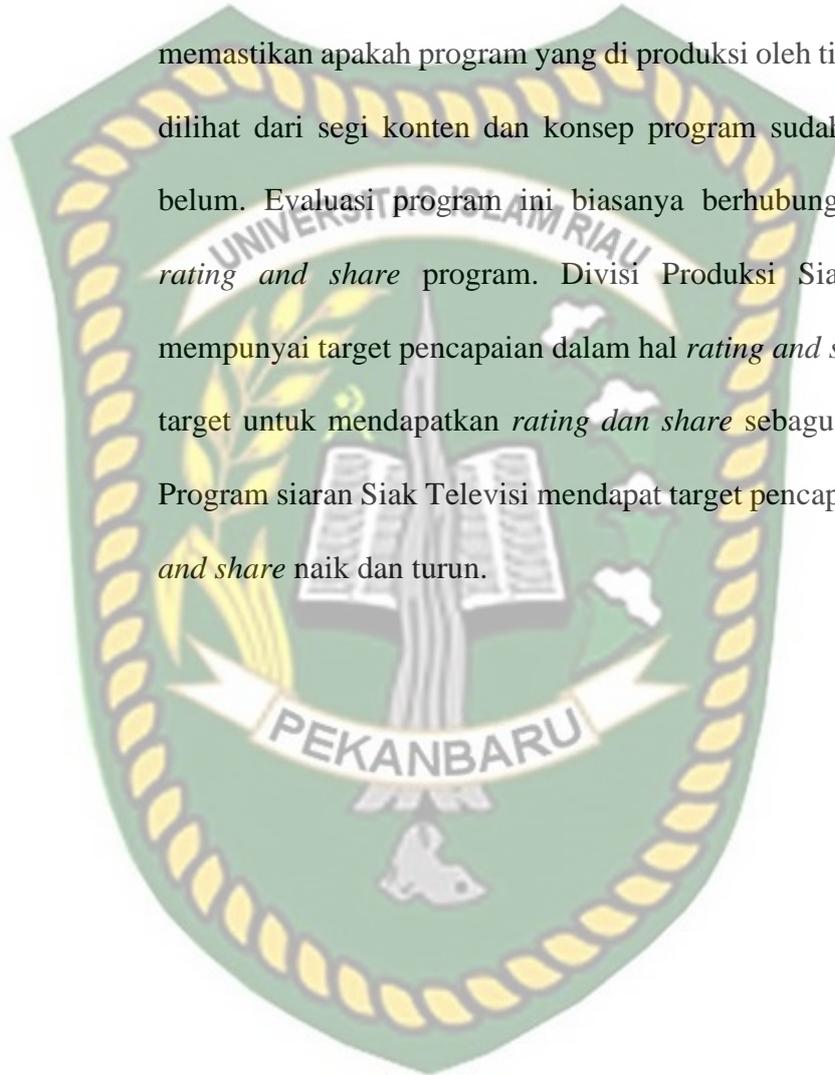
Proses pasca produksi program siaran Siak Televisi berlangsung ketika beberapa jam setelah pengambilan gambar atau syuting. Setelah di edit oleh editor, tayangan di preview oleh produser. Setelah di preview tayangan akan di push ke *Main control Room* dan *Quality Control*. Setelah tayangan dirasakan telah sempurna dari segi konten, grafis dan audio, maka tayangan bisa

disebarluaskan ke publik. Hingga pasca produksi bisa berjalan dengan lancar dan baik Siak Televisi memberikan inovasi baru bagi masyarakat yaitu dengan adanya Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak) untuk memudahkan masyarakat menonton Siak Televisi dengan menggunakan *smartphone*. Aplikasi TERAS adalah salah satu pengembangan dari *channel* siaran, *channel* siaran di Siak Televisi ada tiga yaitu *channel* analog, *channel* satelit, dan *channel* internet atau Aplikasi TERAS. Strategi yang Siak Televisi lakukan ialah Aplikasi ini bisa diunduh di *playstore* secara gratis sehingga masyarakat bisa mengakses di *smartphone*.

4. Pengawasan / Evaluasi (*Controlling*)

Strategi yang keempat pengawasan/evaluasi Pengawasan yang dilakukan oleh Divisi Produksi kepada program Siak Televisi merupakan hal wajib dilakukan, karena semua kegiatan produksi yang dilakukan melibatkan banyak pihak dan harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Pengawasan yang dilakukan berupa melihat materi, konten, serta hal yang berkaitan dengan proses produksi suatu program. Jika tidak dilakukan pengawasan dalam kegiatan produksi, maka selain terjadinya kesalahan juga akan mengalami kerugian yang banyak karena semua kegiatan produksi dilakukan dengan menggunakan budget yang tidak sedikit.

Evaluasi yang dilakukan oleh Divisi Produksi kepada program siaran Siak Televisi adalah dengan cara melakukan rapat evaluasi program. Rapat evaluasi tersebut bertujuan untuk memastikan apakah program yang di produksi oleh tim produksi dilihat dari segi konten dan konsep program sudah baik atau belum. Evaluasi program ini biasanya berhubungan dengan *rating and share* program. Divisi Produksi Siak Televisi mempunyai target pencapaian dalam hal *rating and share*, yaitu target untuk mendapatkan *rating dan share* sebagus mungkin. Program siaran Siak Televisi mendapat target pencapaian *rating and share* naik dan turun.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dilaksanakan menggunakan teknik wawancara peneliti dengan 5 narasumber sebagai subjek mengenai Strategi Komunikasi Siak Televisi Dalam Memperluas Segmen Pemirsa Melalui Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak). Dengan menggunakan indikator dari model strategi komunikasi menurut Middleton ada pun strategi siak televisi lakukan adalah Untuk mengetahui apa saja awal proses strategi komunikasi Siak Televisi dalam memperluas segmen pemirsa melalui Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak). Dengan menggunakan Strategi komunikasi memakai POAC yaitu.

1. Melakukan perencanaan, dimana tahap ini amat mempengaruhi tahap produksi selanjutnya. Semakin baik sebuah perencanaan maka semakin baik pula tahap produksinya, tahap ini meliputi perencanaan pembuatan aplikasi dan pembuatan Program siaran dan pembuatan jangkauan siaran Siak Televisi. Perencanaa ini sangat perlu supaya pesan dari siaran tersebut bisa sampai kepada pemirsa. Perencanaan harus terpadu dan terarah bertujuan supaya siaran dari Siak Televisi bagus dan untuk mengetahui apa saja yang disukai oleh masyarakat. Kalau perencanaannya sudah matang maka program dibuat menurut yang dibutuhkan masyarakat.

2. Melakukan organisasi proses kegiatan penyusunan atau mengatur sistem kerja seluruh kerabat kerja. Untuk membuat semua bagian bisa bekerja sama menjalankan semua pekerjaan, maka dibutuhkan hubungan kerja antara kerabat kerja. Sehingga kerjasama dalam bekerja atau *team work* bisa berjalan lancar dengan semestinya. Sistem kerja harus diterapkan oleh masing-masing koordinator, dan yang bertanggung jawab dalam menjalankan sistem kerja dimasing-masing.
3. melakukan pelaksanaan tahapan pelaksanaan proses pra produksi dan pasca produksi yang dilakukan oleh Tim Produksi dan Liputan Siak Televisi, mulai dari mempersiapkan kebutuhan produksi, rapat koordinasi bulanan, hingga *brainstorming* untuk membahas program yang akan diangkat di Siak Televisi berikutnya. Tim Produksi dan liputan akan berkerja sama untuk menghasilkan tayangan yang bermutu. Hingga tayangan bisa disebarluaskan ke publik. Hingga pasca produksi bisa berjalan dengan lancar dan baik. Siak Televisi memberikan inovasi baru bagi masyarakat yaitu dengan adanya Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak) memudahkan masyarakat menonton Siak Televisi dengan menggunakan *smartphone*.
4. Melakukan pengawasan dan evaluasi Pengawasan yang dilakukan oleh Siak Televisi, karena semua kegiatan produksi yang dilakukan melibatkan banyak pihak dan harus dilakukan

dengan sebaik mungkin. Pengawasan yang dilakukan berupa melihat materi, konten, serta hal yang berkaitan dengan proses produksi suatu program. Evaluasi yang dilakukan oleh divisi produksi kepada program siaran Siak Televisi adalah dengan cara melakukan rapat evaluasi program. Rapat evaluasi tersebut bertujuan untuk memastikan apakah program yang di produksi oleh tim produksi dilihat dari segi konten dan konsep program sudah baik atau belum.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti simpulkan di atas, peneliti mencoba memberi saran yang kemudian bisa di jadikan masukan kepada Tim Siak Televisi, dengan adanya saran ini bukan berarti peneliti sudah merasa paling benar dan serba tau dengan kondisi sebenarnya, namun adanya harapan peneliti dengan adanya saran ini untuk strategi komunikasi Siak Televisi dalam memperluas segmen pemirsa melalui Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak). Adapun saran-saran yang peneliti berikan adalah:

1. Pada strategi tahap perancangan, perorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi sudah berjalan dengan baik dan mampu bersaing dengan perkembangan zaman terbukti dari Siak Televisi bisa mengeluarkan inovasi baru bagi penonton Siak Televisi yaitu dengan meluncurkan Aplikasi TERAS (Televisi Radio Siak).
2. Diharapkan Siak Televisi dapat meningkatkan mutu dan kualitas program dan siaran sehingga masyarakat padat menikmati

program siaran yang bermutu yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat, khususnya Siak.

3. Dengan adanya Aplikasi TERAS ini bisa meningkatkan mutu Siak Televisi dalam memperluas segmen pemirsa. Aplikasi ini bisa memberikan banyak manfaat bagi pemerintah maupun masyarakat, khususnya di Siak.
4. Penulis berharap agar pengembangan Aplikasi TERAS terus berkelanjutan dengan cara menambahkan fitur-fitur yang belum ada sebelumnya, seperti fitur *playlist*. Yaitu fitur yang bisa mempermudah pengguna untuk mencari video yang mereka sukai.
5. Pengaruh aplikasi TERAS dalam menaikkan *rating* siak televisi tergantung pada Evaluasi yang dilakukan oleh Divisi Produksi kepada program siaran Siak Televisi. Dengan cara melakukan rapat evaluasi program. Rapat evaluasi tersebut bertujuan untuk memastikan apakah program yang di produksi oleh tim produksi dilihat dari segi konten dan konsep program sudah baik atau belum.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Adi, G. (2004). Kamus Praktis Ilmiah Populer. *PT. Gramedia*.
- Anwar, A. (1984). *Pengantar Ilmu Komunikasi* . Jakarta: Rajawali Pers .
- Anggito, A., & Setiawan, J 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitati*. Sukabumi: jejak.
- Arni, M. (2004). *Komunikasi Organisasi* . Jakarta: *Bumi Aksara*.
- Bungin, b. (2008). *Penelitian Kualitatif* . *Fajar Interpratama Offset*. Jakarta .
- Danim, s. (2003). *Riset Keperawatan Sejarah & Metodologi* . Jakarta : *Kedokteran EGC*.
- Dyatmika, Teddy. 2021. *Ilmu komunikasi*. Yogyakarta. Zahir Publishing.
- Effendi, O. U. (2003). *Teori Ilmu Komunikasi dan Filsafat*. *Bandung Bandar Maju* .
- Effendi, O. U. (2004). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. *PT. Remaja Rosda Karya, Bandung*.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. 2017. *Metodologi penelitian kualitatif, tindakan kelas studi&kasus*. sukabumi: jejak.
- Gaspersz, V. (2004). *Perencanaan Strategi Untuk Peningkatan Kinerja Sektor Publik*. *Gramedia*.
- Hafield, C. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada .
- Koesmowidjojo, Suci R. 2021 *Dasar Dasar Komunikasi*. Jakarta: Gramedia.
- Mamik. 2015. *metodologi kualitatif*. siduarjo: Zifatama.
- Mulyadi, Dedy. 2017. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja.
- Purba, Bonaraja dkk. 2021. *pengantar ilmu komunikasi*. Medan. Yayasan Kita Menulis
- Rakhmat, J. (2018). *Metode Penelitian Komunikasi*. *PT Remaja Rosda karya, Bandung*.
- Rosiatun, A. W. (2010). *Analisis Klaster untuk Segmentasi Pemirsa Program Berita Sore Stasiun Tv Swasta*. *Media Statistika*.
- Soehoet, H. (2002). *Teori Komunikasi* . *Yayasan Kampus Tercinta, Jakarta*.
- Suryanto, D. (2020). *Strategi Komunikasi Pemimpin Untuk Mencapai Tujuan*. *Yogyakarta: Andi Offset*.
- Zuriah, N. (2007). *Penelitian Sosial Dan Pendidikan* . *Gramedia, Jakarta*.

Jurnal:

A.S, A. B. (2014). Periode perkembangan media massa. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*.

Camong, S. (2001). Strategi Promosi Acara Hallo Pemirsa dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Minat Penonton Mengantisipasi. *MMTC, Yogyakarta*.

Dr. Abdul Halik, S. (2013). *KOMUNIKASI MASSA. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN*.

Habibi, M. H. (2010). Strategi Tvri Stasiun Riau Dalam Memperluas Segmen Pemirsa. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.

Hasanah, N. (2010). Strategi Komunikasi Pemasaran Acara Bursa Niag Di Riau Televisi Dalam Memikat Pemirsa. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.

M.A.M. (2005). Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi . *Ramdina Prakarsa, Tangerang*.

Monica, G. J. (2020). REDESAIN STASIUN TELEVISI TVRI SUMATERA BARAT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUMANISM . *Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BUNG HATTA*.

Pangesti, A. L. (2021). Strategi Komunikasi Tim Infinite Framework Studio Batam Pada Proses Perencanaan Animasi 3D. *Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau* .

Rahmah, U. F. (2013). Strategi komunikasi stasiun televisi lokal dalam meningkatkan eksistensi. (*studi pada cahaya televisi (Ctv) Banten*).

Yufrizal, B. (2013). Strategi Komunikasi Pass Tv Payakumbuh Dalam Memperluas Segmen Pemirsa. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.

Website:

[https://www. diskominfo.Siakkab.go.id](https://www.diskominfo.Siakkab.go.id).

<https://www. id.m.wikipedia.or>.

LAMPIRAN